LAPORAN TAHUNAN
2019

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2020

LAPORAN TAHUNAN
2019

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2020

LAPORAN TAHUNAN 2019

Penanggungjawab:

Dr. Muhammad Yasin, MP.

(Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan)

Penyusun:

Dr. Ahmad Subhan, M.Sc.

Sholih Nugroho Hadi, SST., M.Sc

Awanis STP, MSi

Penyunting dan Redaksi Pelaksana:

Muhammad Syarif, SST. dan M. Isya Ansari, SP.

Sumber Dana:

DIPA BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019 pada Kegiatan

Layanan Program dan Anggaran

Diterbitkan oleh:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan

Alamat:

Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru

Telepon: 0511-4772346, Fax: 0511-4781810

E-mail: bptpkalsel@litbang.pertanian.go.id

Website: kalsel.litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan dan ridho-Nya Laporan Tahunan BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019 ini dapat diselesaikan. Laporan Tahunan 2019 berisi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan BPTP Kalimantan Selatan selama periode satu tahun.

Laporan Tahunan memuat ringkasan hasil penelitian, pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian. Selain kegiatan teknis, juga dilaporkan hal tentang sumberdaya manusia dan yang berkaitan dengan sumberdaya penelitian (sarana dan prasarana serta keuangan) dan kegiatan administrasi.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan hingga proses penyelesaian laporan ini. Laporan Tahunan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran perbaikan untuk melengkapi isi laporan sangat diharapkan. Semoga informasi dalam buku ini dapat memberikan manfaat untuk pembangunan pertanian khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.

Banjarbaru, Februari 2020
Kepala Balai,

Dr. Muhammad Yasin, MP.
NIP 196212311982031007

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR.....vii
I. PENDAHULUAN..... 1
1. Visi dan Misi 2
2. Tujuan dan Sasaran 2
3. Tata Nilai 3
II. Program dan Kegiatan BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019 4
III. HASIL KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI..... 10
1. Kajian Teknologi Kedelai Tahan Naungan 10
2. Kajian Teknologi Budidaya Padi Sawah Lahan Bukaan Baru di Kalimantan Selatan 11
3. Kajian Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah..... 12
4. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan di Kalimantan Selatan 13
5. Pendampingan kawasan pertanian nasional komoditas Peternakan..... 14
6. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura Di Kalimantan Selatan 16
7. Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cabai Hasil Litbang Pertanian (2000 bibit) 17
8. Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan mendukung Swasembada Pangan Terintegerasi Desa Mandiri Benih Kedelai di Kalimantan Selatan..... 17
9. Pendampingan Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) 18
10. Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pepaya Hasil Litbang Pertanian (3750 bibit)..... 20
11. Produksi Benih Sumber Padi..... 21
12. Produksi Benih Sebar Padi 22
13. Produksi Benih Sumber Kedelai 23
14. Pengembangan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Kub) Berbasis Rumah Tangga 24
15. Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Inovasi Pertanian..... 26
16. Pameran Dan Publikasi 27
17. Tagrimart (Taman Agro Inovasi Dan Agro Inovasi Mart) 30
18. Kebun Bibit/Benih Induk (KBI)..... 32
19. OPAL 32
20. Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) 33

21. Sumber Daya Genetik/Plasma Nutfah Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan..... 33
22. Pendampingan Upsus Siwab Di Kalimantan Selatan..... 35
23. Diseminasi Inovasi Tekhnologi Perbenihan Komoditas Jeruk Hasil Litbang Pertanian 36
24. Usahatani Tanaman dan Ternak Berorientasi Bioindustri di Lahan Rawa Kalsel .. 37
25. Bioindustri Integrasi Tanaman dan Sapi Di lahan kering Kalimantan Selatan.... 39
IV. SUMBERDAYA PENGKAJIAN 42
1. Sumberdaya Manusia..... 42
2. Sarana dan Prasarana 44
3. Keuangan 47
4. Perpajakan..... 48
V. PENUTUP 50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019 6
Tabel 2. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2019..... 8
Tabel 3 Paket Teknologi lipat ganda Bawang Merah 12
Tabel 4 Daftar kelompok tani penerima bibit jeruk 36
Tabel 5 Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS, CPNS dan Honorer BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019)..... 42
Tabel 6 Data Pegawai Negeri Sipil yang Mengikuti Pendidikan Jangka Panjang (S3, S2) BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019 43
Tabel 7. Data Penyebaran PNS dan CPNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019..... 43
Tabel 8. Data Penyebaran Tenaga Honorer yang Masuk dalam Database Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019..... 43
Tabel 9. Data Pejabat Fungsional BPTP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2019 44
Tabel 10. Daftar Sarana dan Prasarana BPTP Kalimantan Selatan..... 44
Tabel 11. Alat Transportasi BPTP Kalimantan Selatan 45
Tabel 12. Besaran Dana Realisasi Output pada Tahun Anggaran 2019 di BPTP Kalimantan Selatan 47
Tabel 13. Target dan Realisasi PNBP BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019..... 48
Tabel 14. Jenis Pajak yang Dipungut, Disetor dan Dipotong Tahun 2019..... 49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan kajian teknologi kedelai tahan naungan 11
Gambar 2. Dokumentasi kegiatan kajian teknologi budidaya padi sawah lahan bukaan baru di Kalimantan Selatan 12
Gambar 3. Dokumentasi kajian paket teknologi produksi lipat ganda bawang merah 12
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional tanaman pangan di Kalimantan Selatan..... 14
Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pendampingan kawasan pertanian nasional komoditas peternakan 15
Gambar 6. Dokumentasi kegiatan pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional hortikultura di Kalimantan Selatan 17
Gambar 7. Dokumentasi kegiatan diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas cabai hasil litbang pertanian..... 17
Gambar 8. Dokumentasi kegatan sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegerasi desa mandiri benih kedelai di Kalimantan Selatan 18
Gambar 9. Dokumentasi kegiatan pendampingan program selamatkan rawa sejahterakan petani (SERASI) 20
Gambar 10. Dokumentasi kegiatan diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas pepaya hasil litbang pertanian..... 21
Gambar 11. Dokumentasi kegiatan produksi benih sumber padi..... 22
Gambar 12.Dokumentasi kegiatan produksi benih sebar padi..... 23
Gambar 13. Dokumentasi kegiatan produksi benih sumber kedelai..... 24
Gambar 14. Dokumentasi kegiatan pengembangan ayam kampung unggul balitbangtan (KUB) berbasis rumah tangga 25
Gambar 15. Dokumentasi kegiatan peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi inovasi pertanian..... 27
Gambar 16. Dokumentasi kegiatan pameran dan publikasi 30
Gambar 17. Dokumentasi kegiatan sumber daya genetik/plasma nutfah spesifik lokasi Kalimantan Selatan 34
Gambar 18. Dokumentasi kegiatan pendampingan UPSUS SIWAB di Kalimantan Selatan 36
Gambar 19. Dokumentasi kegiatan diseminasi inovasi tekhnologi perbenihan komoditas jeruk hasil litbang pertanian 37

Gambar 20. Dokumentasi kegiatan usahatani tanaman dan ternak berorientasi bioindustri di lahan rawa Kalsel..... 39

I. PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak diantara 114 19′ 13′ – 116 33′ 28′ Bujur Timur dan 1 21′ 49′ – 4 10′ 14″ Lintang Selatan. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 11 kabupaten dan 2 kota dengan luas 37.530,52 km^2 dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 4.244.096 jiwa. Daerah Kalimantan Selatan memiliki 4 (empat) agroekosistem utama yaitu lahan pasang surut, lahan lebak, lahan kering dan lahan sawah tadah hujan. Prioritas pengkajian didasarkan atas luasan dan potensi pengembangan agroekosistem tersebut. Selain itu prioritas pengkajian juga didasarkan atas komoditas unggulan di Kalimantan Selatan. Ada 10 komoditas unggulan di Kalimantan Selatan, yaitu: padi, jagung, jeruk, pisang, karet, kelapa, ayam buras, sapi, itik dan kerbau rawa. Pengkajian dan diseminasi teknologi komoditas unggulan pada agroekosistem dengan potensi pengembangan yang luas akan mendapat prioritas utama.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 yang merupakan unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian yang pada awalnya berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, kemudian pada tahun 2006 berkoordinasi di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan No. 16/2006 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya yaitu : (a). Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b). Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi dan diseminasi hasil hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (c). Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkjian serta perakitan materi penyuluhan; (d). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (e). Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (f). Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Struktur organisasi BPTP terdiri dari Kepala BPTP (Eselon III a), Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IV a), Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (Eselon IV a) dan

Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari peneliti, penyuluh, tenaga litkayasa, pustakawan. Kepala Balai dalam tugasnya sehari-hari dibantu oleh Koordinator Program yang meliputi Kelompok Pengkajian (Kelji) Sosek dan Pasca Panen, Kelji Sumberdaya dan Kelji Budidaya. BPTP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi dan petani. Mitra hubungan BPTP terhimpun dalam Komisi Teknologi Pertanian yang dalam melaksanakan kegiatannya dibentuk Tim Teknis Teknologi Pertanian.

1. Visi dan Misi

Visi BPTP Kalimantan Selatan adalah "**Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**".

Misi BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi (Kalimantan Selatan) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Kalimantan Selatan sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

Kedua misi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kegiatan untuk menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi haruslah dilanjutkan dengan kegiatan untuk menyebarluaskannya. Agar dapat menjadi lembaga yang efektif dalam menghasilkan dan menyebarluaskan inovasi pertanian BPTP harus mengembangkan kapasitas kelembagaannya secara berkelanjutan.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari kegiatan BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Secara umum **sasaran** yang ingin dicapai oleh BPTP Kalimantan Selatan:

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Selatan.

3. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Kalimantan Selatan menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *fast learning organization.*
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

II. Program dan Kegiatan BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019

Program Kementrian Pertanian dalam melakukan kegiatan di tahun 2019 yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Program ini memiliki kegiatan, yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Output yang dilakukan pada tahun 2019 ada 14, yaitu: Teknologi Spesifik Lokasi; Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan ke Pengguna; Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian; Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi; Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih; Produksi Benih Padi; Produksi Benih Sumber Jagung; Produksi Benih Sumber kedelai; Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian; Koordinasi Manajemen Pengkajian; Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk; Layanan Sarana dan Prasarana Internal; Layanan Dukungan Manajemen Satker dan Layanan Perkantoran

Output yang dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2019 guna mencapai tujuan dan sasaran terdiri dari:

1. Teknologi Spesifik Lokasi, yang terdiri dari dua judul, yaitu:
   - Kajian Paket Teknologi Budidaya Kedelai Tahan Naungan;
   - Kajian Teknologi Budidaya Sawah Bukaan Baru
   - Kajian Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah
2. Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan ke Pengguna, yang dijabarkan dalam 21 kegiatan, yaitu:
   - Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Padi;
   - Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Hortikultura;
   - Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Peternakan;
   - Pameran dan Publikasi Inovasi Teknologi Pertanian;
   - Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Display Kebun Percobaan;
   - Taman Agro Inovasi dan Tagrimart
   - Pendampingan Gerakan Petani Milineal
   - Upaya Khusus Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Kementerian Pertanian di Kalimantan Selatan dan SAPIRA

- Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Jeruk Hasil Litbang Pertanian
- Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pepaya Hasil Litbang Pertanian
- Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kelapa Hasil Litbang Pertanian
- Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Karet Hasil Litbang Pertanian
- Pendampingan Upaya Khusus SIWAB di Kalimantan Selatan
- Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga
- Model Perbibitan Ayam KUB (Inti dan Plasma)
- Perbibitan ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian Strata 1
- Sumber Daya Genetik/Plasma Nutfah Spesifik Lokasi di Kalimantan Selatan
- Pengembangan Pola Tanam mendukung Peningkatan IP
- Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian
- Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) di Kalsel
- Pemberdayaan KP Banjarbaru di Kalimantan Selatan

3. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian.
4. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi, yang terdiri dari dua judul, yaitu:
   - Bioindustri Integrasi Tanaman dan Sapi di Lahan Kering Kalimantan Selatan;
   - Usaha Tani Tanaman dan Ternak Itik Alabio Berorientasi Bioindustri di Lahan Rawa Kalimantan Selatan.
5. Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu:
   - Sekolah Lapang Mandiri Benih Padi;
   - Sekolah Lapang Mandiri Benih Kedelai.
6. Benih Padi, terdiri dari dua kegiatan:
   - Produksi Benih Sumber Padi
   - Produksi Benih Sebar Padi
7. Benih Sumber Jagung
8. Benih Sumber Kedelai
9. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Administrasi Keuangan, Perlengkapan dan Pengadaan;
10. Koordinasi Manajemen Pengkajian

11. Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk, meliputi:
    - Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian
    - Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Melalui Integrasi Tanaman dan Ternak
12. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
13. Layanan Dukungan Manajemen Satker, meliputi:
    - Layanan Program dan Anggaran
    - Layanan Pelaporan dan Evaluasi
    - Pengelolaan Administrasi Keuangan
    - Pengelolaan UAPBW dan BMN Kementerian Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan
    - Layanan Manajemen Kepegawaian, Ketatausahaan, Kapasitas SDM, Rumah Tangga, Perlengkapan, Pengarsipan dan Implementasi ISO
14. Layanan Perkantoran (gaji, tunjangan dan operasional pemeliharaan kantor).

Tabel 1. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019

No	Judul RPTP/RDHP	Lokasi/ Status	Ketua Tim	Dana (Rp.000)
1	Kajian Paket Teknologi Kedelai Tahan Naungan	Tala/B	Abdul Sabur, MP	157.436
2	Kajian Teknologi Sawah Bukaan Baru	Batola/B	Dr. Aidi Noor	165.000
3	Kajian Paket Teknologi Produksi Lipat ganda Bawang Merah	Tapin/B	Lelya Pramudyani, MP	185.000
4	Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Padi dan Kedelai	Batola, Tala/L	Ir. Rina DN, M.Si.	95.000
5	Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Hortikultura	Batola, Tapin/L	Nurmili Yuliani SP, M.Sc	67.000
6	Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Peternakan	Batola, Tala/L	Dr. Eni SR	73.500
7	Pameran dan Publikasi Inovasi Teknoligi Pertanian	Kalsel/L	M. Isya Anshari, SP	85.000
8	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Display Kebun Percobaan	Banjar baru/B	Dr. M. Yasin	144.454
9	Taman Agroinovasi dan Tagrimart	Kalsel/L	Ir. Retna Qomariah, M.Si.	180.855
10	Pendampingan Gerakan Petani Milenial	Kalsel/B	Dr. M.Yasin, MP	50.000

No	Judul RPTP/RDHP	Lokasi/ Status	Ketua Tim	Dana (Rp.000)
11	Upaya Khusus Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Kementerian Pertanian di Kalimantan Selatan dan Sapira	Kalsel/L	Dr. M. Yasin, MP	695.375
12	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Jeruk Hasil Badan Litbang Pertanian (6250 Batang)	Kalsel/B	Ir. Rina DN, M.Si	56.250
13	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pepaya Hasil Badan Litbang Pertanian (3.750 Batang)	Kalsel/B	Ir. Barnuwati	30.000
14	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cabai Hasil Badan Litbang Pertanian (2000 Bibit)	Bbaru/B	Ir. Lelya P.,MP	11.500
15	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Karet Hasil Badan Litbang Pertanian (1.250 Pohon)	Baru/B	Suradi	6.875
16	Pendampingan Upaya Khusus SIWAB di Kalimantan Selatan	Kalsel/L	Dr. AKhmad Hamdan	73.652
17	Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga (Paket 20 DOC Final/100 Rumah Tangga)	HST/B	Dr. Ahmad Subhan	126.011
18	Pengembangan Model Perbibitan Ayam KUB (Inti dan Plasma)	HST/B	Dr. Ahmad Subhan	260.194
19	Perbibitan Ayam KUB Litbang Pertanian Strata 1 di Kalimantan Selatan	HST/B	Dr. Ahmad Subhan	1.000.000
20	Sumber Daya Genetik/Plasma Nutfah Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan	Kalsel/L	Dr. Aidi Noor	85.813
21	Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan IP	Tapin/L	Abdul Sabur, Shut, Msi.	265.687
22	Peningkatan Komunikasi, koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	Kalsel/L	Ir. Noor Amali	174.137
23	Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) di Kalsel	Batola	Dr. Aidi Noor	500.000
24	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Komoditas Strategis	Kalsel/L	Dr. M. Yasin	44.700
25	Bioindustri Integrasi Tanaman dan Sapi di Lahan Kering Kalimantan Selatan	Tala/L	Dr. Ahmad Subhan	293.989

No	Judul RPTP/RDHP	Lokasi/ Status	Ketua Tim	Dana (Rp.000)
26	Usaha Tani Tanaman dan Ternak Itik Alabio Berorientasi Bioindustri di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan	HSU/L	Dr. Eni SR, MP.	111.000
27	Sekolah Lapang Mandiri Benih Padi	Tala/L	Abdul Sabur, S.Hut, M.Si.	70.500
28	Sekolah Lapang Mandiri Benih Kedelai	Tala/L	Abdul Sabur, S.Hut, M.Si.	75.725
29	Produksi Benih Sumber Padi	Kalsel/L	Ir. Fahrina Msi.	67.500
30	Produksi Benih Sebar Padi	Kalsel/L	Ir. Fahrina Msi.	140.000
31	Produksi Benih Sumber Jagung	Kalsel/L	Dr. M. Yasin, MP	497.548
32	Produksi Benih Sumber Kedelai	Kalsel/L	Ir. Fahrina Msi.	348.127

Tabel 1 ditampilkan kegiatan yang telah dilakukan BPTP Kalsel pada TA 2019, dan Tabel 2 merupakan realisasi anggaran. Berdasarkan realisasi diketahui bahwa BPTP Kalsel telah merealisasikan anggarannya sebesar 96.38 % dengan nilai fisik 100%.

Tabel 2. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2019

No	Output	Judul ouput	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi dana (%)	Realisasi fisik (%)
1	201	Teknologi Spesifik Lokasi	507,436,000	506,486,550	99.8	100,00
2	202	Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna	4,181,303,000	4,127,288,090	98.7	100,00
3	203	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	44,700,000	44,424,800	99.4	100,00
4	204	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	404,989,000	401,245,950	99.1	100,00
5	205	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan mendukung Swasembada Pangan terintegrasi desa mandiri benih	146,225,000	146,048,550	99,9	100,00

No	Output	Judul ouput	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi dana (%)	Realisasi fisik (%)
6	219	Benih Padi	207,500,000	207,497,800	100.0	100,00
7	220	Benih jagung	497,548,000	495,799,900	99.6	100,00
8	221	Benih kedelai	348,127,000	348,103,000	100.0	100,00
9	223	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	52,900,000	51,982,350	98.3	100,00
10	226	Koordinasi Manajemen Pengkajian	180,000,000	178,741,550	99	100,00
11	228	Jejaring/Kerjasama penggkajian teknologi pertanian yang terbentuk	550,645,000	539,433,000	98.0	100,00
12	951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	528,237,000	512,500,000	97.0	100,00
13	970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	579,100,000	548,011,450	94.6	100,00
14	994	Layanan Perkantoran	8,220,000,000	7,746,976,586	94.2	100,00

Realisasi keuangan tertinggi terjadi pada output Unit Perbenihan padi dan kedelai, dengan capaian fisik mencapa 100%. Realisasi capaian keuangan terdendah pada output Layanan Dukungan Manajemen Satker yaitu 94.6%.

III. HASIL KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI

Kegiatan kajian dan diseminasi yang dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada TA. 2019 diuraikan pada bahasan bab ini. Hasil kegiatan BPTP Kalimantan Selatan baik berupa RPTP/RDHP, diuraikan di bawah ini.

1. Kajian Teknologi Kedelai Tahan Naungan

Kementerian Pertanian telah mencanangkan pendekatan Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT) untuk mendukung upaya peningkatan produksi kedelai. Salah satu komponen penting PTT adalah penggunaan benih bersertifikat dengan mutu yang baik sesuai spesifik lokasi. Badan Litbang Pertanian mengupayakan teknologi yang mendukung budidaya dan produksi kedelai dengan memanfaatkan lahan secara optimal. Agar teknologi produksi kedelai yang dihasilkan segera sampai di petani yang membudiayakan kedelai dilakukanlah kegiatan berupa pengkajian paket teknologi budidaya kedelai tahan naungan di Kalimantan Selatan. Diharapkan nantinya paket teknologi ini bisa menjawab introduksi teknologi budidaya kedelai yang baik untuk lahan naungan yang ada di Kalimantan Selatan.

Tujuan kegiatan ini adalah menerapkan paket teknologi budidaya kedelai tahan naungan diwilayah Kalimantan Selatan, mendorong petani kedelai menerapkan paket teknologi budidaya tahan naungan, mengkaji teknologi kedelai tahan naungan yang tepat untuk lahan naungan di kalimantan selatan serta mengupayakan desiminasi teknologi budidaya kedelai tahan naungan di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan hasil kajian. Output yang

diharapkan adalah petani kedelai mampu menerapkan paket teknologi budidaya kedelai tahan naungan dan memproduksi kedelai, tersedianya paket teknologi budidaya Kedelai tahan naungan spesifk lokasi untuk wilayah Kalimantan Selatan dan paket informasi teknologi kedelai tahan naungan untuk wilayah Kalimantan Selatan.

Hasil kegiatan pengkajian ini antara lain adalah paket teknologi berupa rekomendasi VUB kedelai (Grobogan, Anjarmoro,Dena 1) dan pemupukan serta teknis budidaya yang bisa diterapkan pada lokasi pertanaman sawit sampai dengan umur 3,5 tahun. Selain itu juga sudah dilakukan diseminasi hasil kegiatan melalui pertemuan poktan serta pada acara yang di selenggarakan dinas provinsi dan kabupaten. Hal lain adalah penyebaran booklet yang berisikan informasi produksi kedelai di lahan naungan yang disebarkan pada tiap kabupaten di wilayah Kalimantan Selatan.

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan kajian teknologi kedelai tahan naungan

2. Kajian Teknologi Budidaya Padi Sawah Lahan Bukaan Baru di Kalimantan Selatan

Peningkatan produksi padi di Kalimantan Selatan juga bisa dilakukan dengan penambahan lahan baku sawah dengan pencetakan sawah baru. Lahan yang baru dibuka untuk sawah umumnya mempunyai beberapa kendala seperti kemasaman tanah dan terangkatnya unsur meracun dari lahan bawah ke lapisan permukaan, apalagi kalau pembukaan lahan dilakukan dengan alat-alat berat seperti excavator.

Pengkajian bertujuan : 1) Mengkaji teknologi budidaya dalam eningkatkan padi sawah di lahan bukaan baru Kalimantan Selatan, 2) Mengetahui faktor-faktor kendala dan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas padi sawah dan pendapatan petani di lahan sawah bukaan baru Hasil kegiatan menunjukkan Penggunaan paket teknologi pengelolaan lahan sawah bukaan baru memberikan hasil gabah 3.67-4.49 t/ha GKP. Varietas Inpara-2 dan 9 cenderung memberikan hasil lebih tinggi dari Inpara-8. Pemberian kapur 3 t/ha memberikan hasil lebih tinggi dari 1 t/ha+pupuk organik 1 t/ha atau kapur 2 t/ha, tapi tidak berbeda jauh dengan pemberian kapur 2 t/ha. Permsalahan yang dihadapi selama kegiatan adalah kelebihan air pada awal pertanaman dan kekeringan pada akhir vegetatif, pemecahan dilakukan dengan penggunaan pompa air untuk drainase atau irigasi pada sawah.

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan kajian teknologi budidaya padi sawah lahan bukaan baru di Kalimantan Selatan

3. Kajian Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah

Kegiatan Kajian Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah dilaksanakan di Kabupaten Tapin secara percobaan lapang (on farm) dilaksanakan pada bulan Februari – Nopember 2019pada dua tipologi lahan yaitu lahan irigasi yang dilaksanakan di kelompok tani Mekar Bersama yang diketuai olah bp Jahidi di desa Harapan Masa Kecamatan Tapin Selatan, dan di lahan kering yang dilaksanakan di desa Asam Randah kecamatan Hatungun pada 2 kelompok tani yaitu poktan Sido Makmur yang diketuai oleh Bp Suyanto dan poktan Baru Muncul yang diketuai oleh bp Hartanto. Paket teknologi budidaya yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Paket Teknologi lipat ganda Bawang Merah

Keterangan	Paket balitbangtan	Paket balitbangtan spesifik lokasi
Varietas	Bima Brebes/Trisula, Sanren/Lokananta	Bima Brebes/Trisula, Sanren/Lokananta
Jenis persemaian	Pindah tanam	Pindah tanam
Sungkup	Paranet putih, plastik	Paranet putih,plastik putih
Populasi	600-800 rb rumpun/ha	600-800 rb rumpun/ha atau kurang
Pemupukan	Pupuk organic 10 t/h, Pupuk hayati Tricoderma 15 kg/ha Pupuk anorganik :200 – 400 kg N, 120 – 150 kg P, 120 – 150 kg K_2O	Pupuk kandang 15 t/ha NPK 16:16:16 1000 kg/ha, Pupuk lengkap , Silika cair, Vitamin B1
Pengendalian OPT	Prinsip PHT	Prinsip PHT
Pembenah tanah	-	Dolomit, Abu sekam, Arang sekam

Gambar 3. Dokumentasi kajian paket teknologi produksi lipat ganda bawang merah

4. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan di Kalimantan Selatan

Pendampingan pengembangan kawasan padi diarahkan pada penerapan inovasi teknologi spesifik lokasi, yang saling bersinergi dan mengutamakan peningkatan produktivitas dan pengurangan kehilangan hasil seperti tanam jajar legowo dan penggunaan pupuk hayati serta mikroba decomposer, pada komoditas padi di pasang surut. System tumpang sari tanaman jagung dan kedele (TURIMAN JALE).

Tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai petunjuk dari Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian adalah sbb:

1. Koordinasi dengan dinas kabupaten terkait. Mendapatkan informasi/konfirmasi mengenai lokasi kawasan padi yang ditetapkan oleh PEMDA.
2. Penentuan dan identifikasi kawasan yang akan didampingi.
3. Operasionalisasi Pendampingan, meliputi:
   - Menyiapkan kegiatan diseminasi teknologi (demplot)
   - Menyediakan bahan penyuluhan teknologi spesifik lokasi.
   - Menjadi narasumber teknologi dalam setiap kegiatan pelatihan dan sosialisasi di kawasan bersangkutan.
   - Monev dan pelaporan

Lokasi pelaksanaan pendampingan Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan direncanakan pada kabupaten Tanah Laut dan Barito Kuala.

Komoditas Kedelai di Kab Tanah Laut. Diseminasinya berupa demplot TURIMAN JALE, brosur dan temu lapang. Menggunakan 2 macam varietas kedelai: Devon dan Anjasmoro, serta jagung varietas Nasa. Produktivitas varietas Devon rata-rata 1,74 ton/ha sedangkan anjasmoro 1,33 ton/ha. Hal lain yang membuat petani berminat untuk tanam dengan TURIMAN JALE adalah rendahnya serangan hama dan penyakit tanaman kedelai. Temu lapang dilakukan 1 minggu menjelang panen kedelai. Dihadiri oleh kepala Distan Kab Tanah Laut, Camat, penyuluh lapang dan petani setempat.

Komoditas Padi di Kab Barito Kuala, dengan agroekosistem pasang surut. Diseminasinya berupa demplot Jajar Legowo Super, dan temu tekhnis. Menggunakan varietas padi: Inpara 2, inpari 32, inpari 34 dan inpari 40. Penggunaan inpari disebabkan lahan demplot merupakan lahan pasang surut yang intensif ditanami padi dan setiap musim tanam diberi kapur. Performance tanaman varietas inpari tidak kalah dengan inpara. Inpari yang digunakan adalah inpari yang tahan masam. Pada

temu tehnis disampaikan tentang OPT pada padi dan mengatasinya, disampaikan oleh tim dari BPTPH. Serta dengan narasumber dari penyuluh BPTP mengenai multi media dan media social dalam pertanian, dan cara membaca label dan symbol yang benar pada pestisida.

Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional tanaman pangan di Kalimantan Selatan

5. Pendampingan kawasan pertanian nasional komoditas Peternakan

Dalam mendukung upaya pembangunan peternakan dalam hal kecukupan pangan asal ternak yaitu kecukupan daging yang dalam beberapa tahun sebelumnya diupayakan untuk swasembada daging sapid an kerbau. Kalsel memiliki ternak kerbau rawa. Kerbau rawa merupakan salah satu komoditas ternak ruminansia spesifik lokasi yang dimiliki dan berkembang di Provinsi Kalimantan Selatan. Perkembangan ternak kerbau rawa memerlukan perhatian khusus mengingat peran ternak kerbau khususnya di Kalimantan Selatan yaitu sebagai penghasil daging, memiliki fungsi sosial yang tinggi, sumber pendapatan, tabungan dan komoditas agrowisata (Rohaeni dkk., 2007).

Permasalahan yang dihadapi saat ini pada umumnya adalah jumlah bibit ternak yang belum terpenuhi; kualitas bibit masih rendah; pengurasan betina produktif; terjadinya pemotongan ternak betina produktif; dan upaya penyediaan bibit, keterkaitan dan saling ketergantungan diantara pelaku pembibitan belum optimal (Dinas Peternakan Kalimantan Selatan, 2008). Permasalahan khusus yang dihadapi

petani di lapangan yaitu kesulitan pakan pada musim tertentu, sehingga berimbas pada rendahnya produktivitas. Berdasarkan hal tersebut, upaya pemerintah dalam rangka percepatan produktivitas sapi potong/kerbau sejak tahun 2005 dicanangkan Program Swasembada Daging Sapi, kemudian direvisi tahun 2010. Dasar hukum pelaksanaan program ini yaitu Peraturan Mentan No.59 Tahun 2007 dan Peraturan Mentan No. 60 Tahun 2007.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pendampingan kawasan pertanian komoditas peternakan di Kalsel yaitu :

- Meningkatkan diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi komoditas peternakan (sapi)
- Meningkatkan produksi dan pendapatan petani melalui penerapan inovasi teknologi spesifik lokasi komoditaas peternakan (sapi).

Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan Dinas terkait di lokasi pendampingan. Pada lokasi baru dilakukan FGD. Dilakukan beberapa pelatihan yaitu :

- Jamu ternak
- Pengomposan
- Pembuatan biourin
- Pembuatan pakan berbasis limbah sawit
- Penanaman HPT di Tanah Laut dan Batola
- Bimtek pengolahan pakan
- Pembuatan pakan fermentasi untuk sapi
- Pemanfaatan limbah kebun sawit dan ternak untuk pupuk

Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pendampingan kawasan pertanian nasional komoditas peternakan

6. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura Di Kalimantan Selatan

Kegiatan pendampingan kawasan agribisnis hortikultura (PKAH) di Kalimantan Selatan telah disosialisasikan di Kabupaten Barito Kuala dan Tapin. Untuk Kabupaten Barito Kuala dilaksanakan sosialisasi, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan PKAH di Dinas Pertanian Kabupaten Batola, sedangkan untuk Kabupaten Tapin dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tapin dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Lokpaikat.

Kegiatan Lapangan, meliputi:

- Kegiatan BPTP Kalimantan Selatan berupa pendampingan masih dilaksanakan di Kecamatan Barambai, Desa Kolam Kiri Dalam dengan petani bernama Bapak Suparno. Luas demfarm yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2013 adalah 2 Ha. Varietas yang ditanam adalah Siam Banjar. Pada tahun 2019 sudah menyerahkan bibit sebanyak 400 pohon, sekarang sudah berumur sekitar 6 bulan sejak tanam. Pengolahan tanah dilakukan dengan sistem tukungan dimana tanah dinaikkan keatas dan ditanami jeruk sedangkan bagian bawah ditanam padi varietas siam unus. Pengamatan jeruk dilakukan pada jeruk yang berusia 6 bulan. Pengamatan terdiri dari tinggi tanaman dan jumlah batang. Dari hasil pengatan rata rata tinggi jeruk ± 130 cm dengan jumlah 5 batang per pohon. Produksi jeruk 5,162 kg/ha dengan harga Grade A = Rp. 4.000 – Rp. 5.000/kg; Grade B = Rp. 3.000 – Rp. 4.000/kg, dan Grade C = Rp. 1.000 – Rp. 2.000/kg.
- Demplot cabai merah di Desa Ayunan Papan, Kecamatan Lokpaikat, Kabupaten Tapin dengan 3 varietas yaitu Rabani Agrihorti, Prima Agrihorti dan varietas lokal Maruti dengan luasan 0,3 Ha.Pada saat ini (Desember 2019) masih tahap panen cabai rawit. Dalam satu pohon rata-rata buah yang dihasilkan adalah 100 – 200 buah/1x panen dengan berat 150 -200 gr. Dalam 0,3 ha menghasilkan 4 – 25 kg cabai rawit rentang waktu 3 – 4 hari panen selama 4 bulan. Harga cabai rawit berkisar Rp. 30.000 – 50.000/kg.
- Pertemuan petani/Bimbingan teknis tentang Pengolahan lahan dan teknik penyemaian cabai rawit dan pascapanen pengolahan minyak dan abon cabai rawit.

Gambar 6. Dokumentasi kegiatan pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional hortikultura di Kalimantan Selatan

7. Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cabai Hasil Litbang Pertanian (2000 bibit)

Kegiatan Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cabai Hasil Litbang Pertanian dengan output 2000 bibit cabai ini merupakan kegiatan hasil revisi anggaran menggantikan perbenihan kelapa. Kegiatan dimulai pada bulan Oktober 2019. Benih yang digunakan adalah berasal dari Balai Penelitian Sayuran Lembang Bandung dengan 2 jenis cabai yaitu cabai rawit varietas Prima Agrihorti dan Rabbani dan cabai besar varietas Chiko dan Tanjung 2. Keempat cabai ini bersifat open polinasi sehingga biji buahnya dapat dijadikan benih kembali. Hal ini akan memudahkan petani untuk mendapatkan benih cabai dengan cara menyisihkan hasil panennya untuk diolah menjadi benih.

Gambar 7. Dokumentasi kegiatan diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas cabai hasil litbang pertanian

8. Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan mendukung Swasembada Pangan Terintegerasi Desa Mandiri Benih Kedelai di Kalimantan Selatan

Pemerintah melalui Badan Litbang Pertanian mendorong tersedianya benih kedelai untuk pemenuhan kebutuhan benih tanaman pangan di wilayah, khususnya benih kedelai melalui peningkatan kemampuan calon penangkar kedelai.

Hal ini dimaksudkan agar teknologi produksi benih yang dihasilkan segera sampai di produsen benih di lahan petani.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk (1) Mendampingi petani penangkar benih kedelai memproduksi dan mendistribusikan benih (2) Mendorong penyediaan benih kedelai secara mandiri dalam suatu wilayah yang memenuhi prinsip enam tepat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi tiga kegiatan utama, yaitu: (i) Koordinasi dengan dinas terkait dan penentuan petani kooperator dan lokasi kegiatan , (ii) pendampingan penangkar benih varietas unggul kedelai dalam memproduksi dan mendistribusikan benih, dan (iii) pembinaan teknis produksi benih varietas unggul kedelai. Untuk mencapai tujuan ini, telah dilaksanakan demplot kedelai seluas 1 ha, dalam dua kali tanam, dengan varietas yang disukai petani setempat yaitu Grobogan. Hasil panen pertama menunjukkan hal yang menggembirakan, dimana demplot tanaman kedelai menunjukkan keragaan tanaman yang memuaskan dan mencapai hasil panen 1,7 ton/ha. Sedangkan pada tanam kedua hasil yang dicapai hanya sebesar 1,5 kuintal, akibat musim kemarau yang cukup panjang dan gangguan hama penyakit. Kegiatan ini juga telah dikoordinasikan bersama Dinas Pertanian dan BPSB untuk dilakukan sertifikasinya, agar hasilnya dapat dijadikan benih kembali. Dari sejumlah hasil panen tersebut di atas, yang diberi label sejumlah 1 ton dan benihnya telah dibeli oleh kabupaten lain untuk ditanam kembali. Sisa benih yang tidak terjual digunakan sendiri dan dibeli oleh anggota kelompok serta petani setempat.

Gambar 8. Dokumentasi kegatan sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegerasi desa mandiri benih kedelai di Kalimantan Selatan

9. Pendampingan Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI)

Meningkatnya jumlah penduduk memerlukan peningkatan produksi pangan, dilain pihak peningkatan pangan dihadapkan pada tantangan semakin berkurangnya

lahan subur di pulau Jawa. Lahan rawa di kalimantan Selatan yang teridir dari lahan pasang surut sekitar 188.000 ha dan rawa lebak sekitar 135.000 ha mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian. Produktivitas padi di lahan rawa Kalimantan Selatan umumnya masih rendah dengan indkes pertanaman baru 1 sekali setahun. Dalam upaya peningkatan pemanfaatan lahan rawa di Kalimantan Selatan dilakukan berbagai program seperti optimalisasi pemanfaatan lahan rawa termasuk program Selamatkan Rawa Sejahterkan Petani.

Padi seluas sekitar 60 ha telah selesai panen pada minggi IV bulan Oktober-minggu I bulan Nopember 2019. Kendala utama pada menjelang panen adalah tikus dan burung. Untuk pengendalian tikus dengan LTBS+bubu perangkap cukup efektif. Pengendalian burung yang sulit dikendalian, karena padi disekitar demfarm sudah panen semua sejak pertengahan oktober. Hasil pendampingan padi di lahan demfarm untuk Inpara-2 bekisar antara 4.07-7.76 t/ha GKP, Inpara-8 berkisar antara 4.64 - 6.08 t/ha GKP, Inpara-9 berkisar antara 5.04-6.18 t/ha GKP, Inpari-43 berkisar antara 3.68-4.32 t/ha GKP. Ppengelolaan air merupakan kunci keberhasilan pertanaman padi ataupun tanaman lainnya. Dengan tata air yang baik memungkinkan untuk mengatur waktu tanam dan dan pola tanam. Untuk menghindari hama tikus, burung panen padi hendaknya berbarengan dengan padi yang ditanam disekitar Demfar. Semai padi untuk musim kemarau (MT.II) sebaiknya minggu I-II bulan Juni dan panennya nanti minggu II-III.

Komoditas hortikultura yang ditanam pada lokasi demfarm adalah jeruk siam banjar yang ditanam pada tukungan sepanjang 2 km dengan jarak antar tanaman adalah 4 m, papaya merah delima diantara pertanaman jeruk siam banjar. Sedangkan display sayuran yang meliputi cabai rawit Hiyung, cabai besar, terung, tomat, buncis tegak dan kacang panjang ditanam pada bedengan diantara petak pertanaman padi menunjukkan pertumbuhan yang cukup bagus.

Kendala yang dihadapi selama kegiatan adalah kualitas air yang cukup masam cukup mengganggu tertumbuhan tanaman hortikulturan. Organisme pengganggu tanaman meliputi ulat papilio pada memakan daun pertanaman jeruk, belalang dan ulat yang menyerang daun pada pertanaman buncis dan kacang panjang serta tikus yang merusak polong kacang panjang. Untuk usatani hortikultura selain perbaikan lahan dengan pengapuran dan pupuk kandang perlu juga diperhatikan kualitas air (pH air) untuk penyiraman tanaman. Perlu teknologi peningkatan pH air untuk menyiram.

Pemeliharaan itik alabio di demfarm SERASI yang dilakukan pada satu kandang di lahan sawah sebanyak 961 ekor pada awalnya menjadi sekitar 772 ekor yang hidup (kematian sekitar 21%). Perkembangan pertumbuhan itik yang dilakukan dengan cara penimbngan bobot itik pada bulan Oktober berkisar antara 40,8-84,1 g, bulan Nopember berkisar antara 796-992 g, bulan Desember berkisar antara 1.065-1297g. Kendala utama dalam pemeliharaan itik adalah pemanas buatan di kandang hangatnya kurang maksimal/tidak stabil, sehingga kondisi suhu di dalam kandang kurang merata yang mengakibatkankan anak itik tidak seragam dan terkadang kedinginan dan akhirnya ada yang sakit dan mati, Penerangan lampu untuk di kandang tidak cukup pada malam hari, sehingga itik menjadi stress. Perlu pemanas dan penerapan yang lebih baik untuk itik yang masih

muda (umur 1-21 hariri).

Gambar 9. Dokumentasi kegiatan pendampingan program selamatkan rawa sejahterakan petani (SERASI)

10. Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pepaya Hasil Litbang Pertanian (3750 bibit)

Kegiatan Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pepaya Merah Delima Hasil Litbang Pertanian dengan output 3750 bibit pepaya ini merupakan kegiatan APBNP 2019. Benih yang digunakan adalah berasal dari Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok, Sumatera Barat yang bersifat open polinasi dan berlabel biru. Petani yang menerima bantuan bibit papaya ini masih bisa menanam kembali benihnya asal pertanaman papaya dirawat dengan baik oleh petani. Hal ini memudahkan petani untuk mendapatkan benih pepaya dengan cara menyisihkan hasil panennya untuk diolah menjadi benih.

Pepaya merah Delima cukup diminati oleh masyarakat Kalimantan Selatan hal ini diketahui dari banyaknya permohonan bibit papaya yang tidak bisa dipenuhi karena

sudah melampaui capaian target output. Pepaya merah Delima mempunyai karakter tinggi pohon yang tidak terlalu tinggi, buahnya lebih kecil dari papaya Bangkok tetapi jumlah buah per pohonnya cukup banyak. Bentuk yang silindris dan warna daging buah orange kemerahan dengan tingkat kemanisan 11 – 14.50^{o} Brix membuat papaya ini disukai banyak orang dan banyak petani yang ingin menanam.

Gambar 10. Dokumentasi kegiatan diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas pepaya hasil litbang pertanian

11. Produksi Benih Sumber Padi

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah melepas sebanyak 56 varietas unggul padi sawah, 11 varietas padi hibrida, 4 varietas padi tipe baru, 4 varietas ketan, 12 varietas unggul padi gogo, 18 varietas rawa pasang surut. Tingkat adopsi varietas-varietas unggul tersebut belum optimal. Salah satu sebabnya adalah peluncuran varietas unggul tersebut tidak diikuti dengan sistem penyediaan benih yang baik, sehingga benih tidak tersedia pada saat petani memerlukannya. Dalam mendukung Program Peningkatan Beras Nasional (P2BN), menjadi tugas BPTP untuk mengenalkan dan memproduksi benih sumber dari varietas-varietas unggul baru yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian, dalam melakukan pendampingan teknologi di propinsi masing-masing. Tujuan kegiatan ini adalah memproduksi benih sumber padi kelas FS/BD sebanyak 2,00 ton dan kelas SS/BP sebanyak 2,00 ton serta mendistribusikan benih padi dan mensosialisasikan benih VUB yang diproduksi kepada pengguna. Keluaran yang diharapkan adalah tersedianya benih sumber padi kelas FS/BD sebanyak 2,00 ton dan kelas SS/BP sebanyak 2,00 ton serta benih sumber yang diproduksi terdistribusi dan tersosialisasi kepada pengguna. Produksi Benih Sumber Padi pada MH. 2019 di Kabupaten Tanah Laut dengan kelas Benih Dasar/BD/FS sebanyak 4.880 kg, dengan Varietas Inpari 9 Elo, Inpari 30 Ciherang Sub 1, Inpari 32 HDB, Inpari 33, Inpari 42 Agritan GSR, Inpari 43 Agritan GSR, Rindang 1 Agritan dan Inpago 12. Produksi kelas Benih Pokok/BP/SS di Kabupaten Tanah Laut sebanyak 2.900 kg, varietas yang diproduksi

adalah Varietas Inpari 30 Ciherang Sub 1, Inpari 32 HDB, Inpari 40 Tadah Hujan Agritan, Inpago 9 dan Inpago 10. Untuk mendiseminasi varietas yang telah diproduksi, telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan diantaranya pada Pertemuan Forum Perbenihan Tanaman Pangan yang dilaksanakan oleh BPSB TPH Provinsi Kalimantan Selatan, pada Rapat Koordinasi Perbenihan yang dilaksanakan oleh Dinas TPH Provinsi Kalimantan Selatan, yang dihadiri oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT), Petugas Dinas TPH Provinsi dan kabupaten, Petani Penangkar se Kalimantan Selatan, Petugas Fungsional lainnya. Juga didiseminasikan kepada anak-anak SMK yang magang di BPTP Balitbangtan Kalimantan Selatan.

Gambar 11. Dokumentasi kegiatan produksi benih sumber padi

12. Produksi Benih Sebar Padi

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah melepas sebanyak 56 varietas unggul padi sawah, 11 varietas padi hibrida, 4 varietas padi tipe baru, 4 varietas ketan, 12 varietas unggul padi gogo, 18 varietas rawa pasang surut. Tingkat adopsi varietas-varietas unggul tersebut belum optimal. Salah satu sebabnya adalah peluncuran varietas unggul tersebut tidak diikuti dengan sistem penyediaan benih yang baik, sehingga benih tidak tersedia pada saat petani memerlukannya. Dalam mendukung Program Peningkatan Beras Nasional (P2BN), menjadi tugas BPTP untuk mengenalkan dan memproduksi benih sumber dari varietas-varietas unggul baru yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian, dalam melakukan pendampingan teknologi di propinsi masing-masing. Tujuan kegiatan ini adalah memproduksi benih sebar padi kelas Benih Sebar/BR/Extension Seed/ES sebanyak 14,00 ton serta mendistribusikan benih padi dan mensosialisasikan benih VUB yang diproduksi kepada pengguna. Keluaran yang diharapkan adalah tersedianya benih sumber padi Benih Sebar/BR/Extension Seed/ES Benih Sebar/BR/Extension Seed/ES sebanyak 14,00 ton serta benih sumber yang diproduksi terdistribusi dan tersosialisasi kepada pengguna.

Produksi Benih Sebar Padi pada MH. 2019 di Kabupaten Tanah Laut dengan kelas Benih Sebar/BR/Extension Seed/ES sebanyak 14.920 kg, dengan Varietas Inpari 30 Ciherang Sub 1, Inpari 32 HDB, Inpari 33. Untuk mendiseminasi varietas yang telah diproduksi, telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan diantaranya pada Pertemuan Forum Perbenihan Tanaman Pangan yang dilaksanakan oleh BPSB TPH Provinsi Kalimantan Selatan, pada Rapat Koordinasi Perbenihan yang dilaksanakan oleh Dinas TPH Provinsi Kalimantan Selatan, yang dihadiri oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT), Petugas Dinas TPH Provinsi dan kabupaten, Petani Penangkar se-Kalimantan Selatan, Petugas Fungsional lainnya. Juga didiseminasikan kepada anak-anak SMK yang magang di BPTP Balitbangtan Kalimantan Selatan. Diseminasi langsung benih ini diberikan bersamaan dengan Kegiatan GELTEK Pertanian yang dilaksanakan di Desa Bumi Asih Kecamatan Panyipatan pada tanggal 16 September 2019, diserahkan benih padi sebanyak 5 ton (Inpari 30 Ciherang Sub-1, Inpari 32 HDB dan Inpari 40 Tadah Hujan Agritan). Diseminasi benih yang kedua diserahkan bersamaan dengan Kegiatan Temu Lapang Kegiatan Serasi pada tanggal 14 Oktober 2019 di Desa Jejangkit Muara Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. Benih Padi sebanyak 2 ton (Varietas Inpari 30 Ciherang Sub-1, Inpari 32 HDB dan Inpari 40 Tadah Hujan Agritan) diserahkan oleh Kepala Badan Litbang Pertanian kepada Bupati Barito Kuala yang diwakili oleh Sekretaris Dinas TPH Kabupaten Barito Kuala.

Gambar 12.Dokumentasi kegiatan produksi benih sebar padi

13. Produksi Benih Sumber Kedelai

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah melepas sebanyak 27 varietas kedelai, dalam 10 tahun terakhir. Tingkat adopsi varietas-varietas unggul tersebut belum optimal. Salah satu sebabnya adalah peluncuran varietas unggul tersebut tidak diikuti dengan sistem penyediaan benih yang baik, sehingga benih tidak tersedia pada saat petani memerlukannya. Dalam rangka mendukung penyediaan benih kedelai menjadi tugas BPTP untuk mengenalkan dan memproduksi benih sumber dari varietas-varietas unggul baru yang dihasilkan oleh

Badan Litbang Pertanian, dalam melakukan pendampingan teknologi di propinsi masing- masing. Tujuan kegiatan ini adalah memproduksi benih sumber kedelai kelas Benih Pokok/BP/Stock Seed/SS sebanyak 19,00 ton. dan mendistribusikan benih kedelai dan mensosialisasikan benih VUB yang diproduksi kepada pengguna. Keluaran yang diharapkan adalah tersedianya benih sumber kedelai kelas SS/BP sebanyak 19,00 ton dan benih sumber yang diproduksi terdistribusi dan tersosialisasi kepada pengguna. Produksi Benih Kedelai di Kabupaten Kotabaru kelas Benih Pokok/BP/Stock Seed/SS sebanyak 14 ton, dengan 4 varietas yakni Varietas Dena 1, Devon 1, Deja 1 dan Anjasmoro. Benih masih ada yang dalam proses sertifikasi dan masih di pertanaman.

Untuk mendiseminasi varietas yang telah diproduksi, telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan diantaranya pada Pertemuan Forum Perbenihan Tanaman Pangan yang dilaksanakan oleh BPSB TPH Provinsi Kalimantan Selatan, pada Rapat Koordinasi Perbenihan yang dilaksanakan oleh Dinas TPH Provinsi Kalimantan Selatan, pada Pertemuan Evaluasi Kegiatan Akabi dan Perbenihan Tanaman Pangan Tingkat Provinsi, yang dilaksanakan oleh Dinas TPH Provinsi Kalimantan Selatan, yang dihadiri oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT), Petugas Dinas TPH Provinsi dan kabupaten, Petani Penangkar se Kalimantan Selatan, Petugas Fungsional lainnya. Juga didiseminasikan kepada anak-anak SMK yang magang di BPTP Balitbangtan Kalimantan Selatan. Dan pada Pelatihan Sertifikasi Profesi Produksi Benih (Kedelai) SMK-PP Negeri Banjarbaru.

Gambar 13. Dokumentasi kegiatan produksi benih sumber kedelai

14. Pengembangan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Kub) Berbasis Rumah Tangga

Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) merupakan ayam hasil persilangan yang berasal dari Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor yang mempunyai keunggulan dalam memproduksi telur dan mampu beradaptasi di lingkungan tempat dikembangkan. Kegiatan pengembangan ayam KUB berbasis rumah tangga dilakukan untuk mengembangkan ayam kampung yang berkualitas yang dapat meningkatkan

produktivitas, yang diiringi pakan yang cukup dan dukungan jaringan kelembagaan / pemasaran yang berkelanjutan, oleh karena itu penyebaran bibit / benih ternak unggul di masyarakat harus dilakukan agar populasi ternak unggul semakin meningkat dan produksi yang dihasilkan untuk kesejahteraan masyarakat juga semakin meningkat.

Ayam KUB (FS) berasal dari CV. Sumber Unggas Indonesia dan telah didistribusikan kepada 100 anggota rumah tangga tani yang tersebar di beberapa desa di Kec. Batang Alai Selatan, yaitu : Desa Birayang Surapati (Kelompok Alai Lestari), Desa Paya (KWT Durian), Desa Wawai Gardu (Kelompok Pematang Indah), Desa Abung Surapati (Kelompok Baru Membangun), Kec. Limpasu, Desa Pandawan (Kelompok Sinar Warga) Kec. Pandawan, Desa Banua Kupang (Kelompok Bumi Ayu) Kec. Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kalimantan Selatan. Masing-masing rumah tangga tani diberikan bantuan ayam KUB (DOC) 20 ekor, pakan jadi 25 kg dan bantuan pembuatan kandang dan dipelihara selama 3 – 4 bulan, Setiap minggu ayam KUB ditimbang untuk melihat perkembangannya.

Selama pemeliharaan anggota tani juga diberikan Bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam memelihara ayam KUB. Bimtek yang sudah dilaksanakan adalah Budidaya ayam KUB, Pengolahan pakan Berbasis Bahan Pakan Lokal dan Pembuatan Jamu Ternak.

Rata-rata bobot akhir ayam pada saat dijual adalah 1 – 1,5 kg (umur 3 bulan) dengan harga ayam Rp. 41.000,- per ekor. Hasil evaluasi berdasarkan wawancara dengan anggota tani bahwa ayam KUB yang dikandangkan lebih cepat pertumbuhannya dan dapat meningkatkan pendapatan (5 – 10%).

Gambar 14. Dokumentasi kegiatan pengembangan ayam kampung unggul balitbangtan (KUB) berbasis rumah tangga

15. Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Inovasi Pertanian

Kegiatan peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian di Kalimantan Selatan, bertujuan untuk a.Menyebarluaskan/mendiseminasikan inovasi pertanian melalui kegiatan komunikasi tatap muka dan peragaan teknologi, b. Meningkatkan koordinasi dan kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian/Balai Penyuluhan Kecamatan (BPP/BPK) dalam penyelenggaraan penyuluhan, melalui kunjungan ataupun pertemuan di BPP. Sedangkan keluaran yang diharapkan adalah a. Tersebarluasnya inovasi pertanian hasil pengkajian melalui kegiatan Komunikasi Tatap Muka dan peragaan teknologi, b. Meningkatnya koordinasi dan kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian/Kecamatan, melalui kegiatan kunjungan oleh penyuluh BPTP pada pertemuan Latihan/Konsultasi di BPP. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu : 1. Penyebarluasan hasil litkaji melalui media cetak dan elektronik berupa leaflet dan siaran televisi dan siaran radio tentang Gelar Teknologi BPTP di Tanah Laut. 2. Penyebarluasan hasil litkaji melalui komunikasi tatap muka dilakukan melalui temu teknis inovasi pertanian, dilaksanakan di 2 kabupaten yaitu kabupaten Tanah Laut dan kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang diikuti oleh Penyuluh Pertanian Lapangan dan Petani Maju/Penyuluh Pertanian Swadaya. Materi yang disampaikan dalam Temu Teknis adalah Teknologi budidaya bawang merah, teknologi pengolahan bawang merah, teknologi pengolahan pupuk cair, pembuatan materi penyuluhan melalui media social. 3. Penyebarluasan hasil litkaji melalui peragaan teknologi dilakukan dalam kegiatan kajiterap Pemeliharaan Ayam KUB yang dilakukanoleh Kelompok tani Tunas harapan di desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio kabupaten Banjar, dengan jumlah ayam KUB sebanyak 100 ekor. Inovasi teknologi adalah perkandangan, pembuatan jamu ternak, penggunaan mesin tetas dan pembuatan pakan berbasis bahan lokal. Selanjutnya kegiatan yang lain adalah kunjungan ke Balai Penyuluhan Pertanian dalam rangka sinkronisasi materi hasil litkaji dengan programa penyuluhan di BPP. Balai Penyuluhan Pertanian yang dikunjungi adalah Tanjung, Mandastana, Angkinang, Sungai Raya, Daha Utara dan Kurau. Penyebar luasan hasil litkaji juga dilakukan dengan menjadi nara sumber pada pelatihan/kursus dan temu teknis yang dilaksanakan oleh Dinas di daerah.

Gambar 15. Dokumentasi kegiatan peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi inovasi pertanian

16. Pameran Dan Publikasi

Di seminasi teknologi pertanian dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti pameran dan publikasi seperti pembuatan leaflet/liptektan, brosur dan melalui Video Compack Disk. Berbagai media tersebut dapat digunakan untuk menjangkau pengguna sasaran baik perorangan, kelompok maupun massa. Penyampaian teknologi dan informasi kepada perorangan memang efektif, tetapi cara ini dinilai terlalu mahal. Sebaliknya, penyampaian informasi melalui kelompok atau massa relatif murah, namun kurang efektif. Oleh karena itu pemanfaatan kombinasi beberapa media komunikasi secara bersama-sama dapat dilakukan untuk meningkatkan keefektifan penyampaian informasi.

Kegiatan pameran atau expose yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh BPTP Balitbangtan Kalimantan Selatan selama kurun waktu tahun 2019 sebanyak 4 (empat) kali yaitu:

- Kalsel Expose / Pameran Pembangunan dalam rangka memperingati HUT Ke-74 Kemerdekaan RI dan Hari Jadi Provinsi Kalimantan Selatan yang ke-69.

  Kalsel Expo 2019 merupakan even tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Pameran digelar dari tanggal 30 Agustus sampai 3 September 2019 yang menampilkan berbagai potensi, hasil karya dan prestasi yang telah dicapai oleh instandsi pusat, pemerintah daerah dan kalangan pengusaha. Even kali ini adalah penyelenggaraan yang ke-19 yang tersebar dalam 256 stand terdiri dari SKPD Prov Kalsel 80 stand, SKPD Kabupaten/Kota 28 stand, Instandsi vertikal 16 stand, BMUN, BUMD dan Perusahaan swasta 25 stand, organisasi yang terdiri dari PKK, Dekranasda, Dharma Wanita, Pramuka sebanyak 18 stand, selain itu 18 stand untuk peserta luar Kalimantan, Instandsi Pemerintah, UMKM dan terakhir UMKM Kalsel sebanyak 68 stand.

  Pameran yang bertajuk Kalsel mapan ini merupakan rangkaian Peringatan HUT ke 69 Provinsi Kalimantan Selatan. Rangkaian acara di pameran ini ada exhibition, pagelaran seni budaya banjar, workshop wirausaha, kuliner,

aneka lomba serta hiburan artis lokal hingga artis ibukota. Dari tahun ke tahun selalu diupayakan kualitas pelaksanaan dan ragam persertanya. Secara kuantitas peserta ekspo ini ditingkatkan meski secara kuantitas jumlahnya sama 256 standd. Beberapa stand dari UMKM dari luar daerah semisal Kalimantan Timur, Jawa Barat, Kalimantan Tengah dan beberapa daerah juga ikut ambil bagian ada yang menampilkan produk fashion dan ada juga yang makanan khas daerah.

BPTP Kalimantan Selatan pada even ini menampilkan inovasi teknologi pasca panen seperti abon cabe, stik buah naga, selai buah naga, sirup buah naga, minyak cabe, mie buah naga, teh kulit buah naga, dan aneka sabun berbahan dasar tanaman lokal. Sedangkan di bidang peternakan, BPTP Kalimantan Selatan menampilkan jamu ternak dan permen ternak. Berbagai varietas tanaman pangan juga turut di pamerkan diantaranya varietas lamuru (jagung), varietas inpari (padi sawah), varietas inpago (padi ladang). BPTP Kalimantan Selatan menyuguhkan berbagai macam media informasi pertanian seperti leaflet, brosur, dan video inovasi teknologi pertanian. Pengunjung sangat antusias menggali informasi yang ditampilkan. Pramuwicara yang bertugas memberikan penjelasan yang cukup mengenai teknologi Balitbangtan.

- Pameran Inovasi Teknologi Pertanian Balitbangtan dalam rangka Gelar Teknologi dan Penandatanganan MoU/penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah laut dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam kegiatan Kerjasama Pengembangan Desa Mandiri Berbasis Inovasi Teknologi Pertanian.

  Desa Bumi Asih, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Senin, 16 September 2019 – Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah laut mengadakan penandatanganan Nota Kesepahaman dalam kegiatan Kerjasama Pengembangan Desa Mandiri Berbasis Inovasi Teknologi yang diakomodir oleh BPTP Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2019 di Kantor Desa Bumi Asih, Kecamatan Panyipatan. Dalam hal ini Keputusan bersama, dilaksanakan oleh oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Dr. Fadjry Djufry, M.Si yang diwakili oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut oleh Bupati Kabupaten Tanah Laut H. Sukamta. Dalam penandatanganan nota kesepahaman tersebut, hadir perwakilan dari Pusat Penelitian dan

Pengembangan ternak, Loka Penelitian Sapi Potong, Balai Pebelitian ternak, Balai Penelitian Tanaman Sereal, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Balai Penelitian Tanaman Sayur, Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalsel, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalsel, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Provinsi Kalsel, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalsel, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanah Laut, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanah Laut, Politeknik Tanah Laut, Babinsa Bumi Asih, Camat Bumi Asih, BPP Kecamatan Panyipatan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Banjar, Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Banjar, Dinas Peternakan Kab Banjar, Kelompok Tani se-Kecamatan Panyipatan, Gapoktan se-Kecamatan Panyipatan dan PT. Arutmin.

Dalam kegiatan penandatanganan nota kesepahaman ini, juga dilaksanakan Bimbingan Teknis Sesi 1 yaitu budidaya Tanaman Jagung dengan narasumber Dr. Syafruddin , M.Si, Bimtek Budidaya Tanaman Jeruk dari teknisi Balai Penelitian Tanaman jeruk dan Buah Subtropika dengan narasumber Setiono, SP. Pada Bimbingan Teknis Sesi 2 Dari Loka Sapi Potong Dengan Narasumber Dr. Aryogi, Materi Pengenalan Ayam KUB Balitbangtan dan Strategi Pemeliharaannya dari Balai Penelitian Ternak Ciawi dengan narasumber Dr. Tike Sartika.

Pada saat pelaksanaan acara Gelar Teknologi dan Penandatanganan MoU juga dirangkaikan dengan beberapa kegiatan lainnya seperti kegiatan Bimtek Teknis Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balitjestro, Balitsa, Balit Sereal, Balitbu, BPTP Kalsel) dan juga kegiatan Pameran Inovasi Teknologi Pertanian Balitbangtan yang bertujuan untuk memberikan informasi inovasi teknologi pertanian dari Balitbangtan kepada peserta undangan yang hadir, terutama petani agar menambah wawasan mereka dalam berwirausaha dibidang pertanian. Dalam pameran tersebut ditampilkan beberapa bahan informasi berupa poster, leaflet, brosur, dan produk olahan pangan dan hortikultura, pakan ternak, limbah ternak, bibit VUB (padi, jagung dan kedelai), dan lain sebagainya. Selain peserta dan undangan lainnya, Bapak Bupati Tanah Laut dan Bapak Kepala BBP2TP serta para pejabat Pemerintah Prov. Kalsel, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut serta dari Lingkup Balitbangtan juga menyempatkan diri untuk mengunjungi stand pameran Balitbangtan.

Gambar 16. Dokumentasi kegiatan pameran dan publikasi

17.Tagrimart (Taman Agro Inovasi Dan Agro Inovasi Mart)

a. Taman Agro Inovasi (Tagrinov)

BPTP dalam perbaikan sistem pengadaan dan distribusi teknologi, serta membangun jejaring dalam penyampaian teknologi kepada pengguna akhir secara sistematis. Salah satunya dengan mendirikan Taman Agro Inovasi, yaitu mendisplaykan berbagai inovasi teknologi pertanian secara terpadu, dan bisa diakses oleh masyarakat luas. Kawasan tersebut dalam jangka panjang akan menjadi display inovasi teknologi secara dinamis dan menjadi show window Balitbangtan.

Taman Agro Inovasi (Tagrinov) BPTP Kalimantan Selatan yang dibangun di kawasan IP2TP Banjarbaru (Jln. RO.Ulin Banjarbaru), sebagai display berbagai inovasi teknologi Balitbangtan untuk masyarakat yang datang berkunjung ke BPTP Kalimantan Selatan, dan sebagai sarana informasi dan konsultasii inovasi teknologi pertanian (Klinik Agribisnis) bagi penyuluh/petugas lapang dan masyarakat lainnya yang ingin mengembangkan inovasi pertanian. Kegiatan ini bersinergi dengan kegiatan lainnya di KP Banjarbaru, seperti dengan kegiatan SDG, perbenihan, dan demplot peternakan.

Hasil kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1) Terbangunnya sebuah Taman Agro Inovasi sebagai display inovasi teknologi Balitbangtan berintegrasi dengan pengembangan KBI (Kebun Bibit/Benih Induk), OPAL (Obor Pangan Lestari) dan kegiatan lainnya yang dikemas sebagai taman yang juga berfungsi untuk mendukung program diversifikasi pangan dan pengembangan berbagai komoditas yang bermanfaat sebagai sumber pangan sekaligus untuk pelestarian berbagai jenis tanaman sumber daya genetik (SDG) Kalimantan Selatan. Inovasi teknologi yang ditampilkan adalah: berbagai komodtas tanaman pangan dan palawija, hortikultura (sayuran dan tanaman hias), biofarmaka. Selain itu display budidaya ternak (ayam KUB dan itik Alabio), penetasan telur, serta pengolahan jamu ternak, pakan ternak, pupuk organik, dan UMMB.

Taman Agro Inovasi tersebut terdiri dari beberapa bagian, tetapi hanya bersifat melengkapi dan mengoptimalkan beberapa bagian kegiatan yang sudah ada di IP2TP Banjarbaru, berupa:

- Hamparan petak percontohan budidaya beberapa komoditas produk Balitbangtan, perusahaan pertanian, dan varietas lokal.
- Keragaan tanaman dalam pot, polybag, dan wadah lainnya, budidaya tanaman dengan metode hidroponik dan vertikultur.
- Rumah bibit untuk budidaya tanaman dan produksi bibit tanaman.
- Ruang pengepakan benih.
- Kandang ternak untuk budidaya ayam KUB dan itik Alabio.
- Ruang pengolahan pupuk organik, pakan ternak, UMMB, dan penetasan telur.

Taman Agro Inovasi dilengkapi dengan pintu gerbang (pergola) dan peta jalan (denah kawasan taman) untuk memberi petunjuk kepada pengunjung saat mengitari kawasan Taman Agro Inovasi, serta dua buah gazebo untuk istirahat pengunjung atau pengelola taman.

2). Berdirinya Klinik Agribisnis untuk menunjang kegiatan Taman Agro Inovasi yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi pertanian/agribisnis yang langsung diintegrasikan dengan kegiatan pelayan perpustakaan dan kepakaran peneliti penyuluh BPTP Kalimantan Selatan.

3). Menampilkan teknologi dalam bentuk demo/pelatihan produk olahan dari hasil pertanian, pembuatan pupuk dan pestisida organik, teknik pembuatan media tanam, perbenihan dan budidaya tanaman, pengolahan jamu dan pakan ternak, dan lain-lain sesuai kebutuhan pengunjung atau pengguna teknologi.

b. Agro Inovasi Mart (Agrimart)

BPTP memperbaiki sistem pengadaan dan distribusi teknologi, serta membangun jejaring dalam penyampaian teknologi kepada pengguna akhir secara sistematis baik secara cuma-cuma atau dalam rangka komersialisasi bekerjasama dengan dunia usaha melalui pendirian Agro Inovasi Mart (Agrimart) sebagai upaya untuk menyebarluaskan produk-produk/teknologi yang telah dihasilkan oleh Balitbangtan berupa paten dan produk-produk berkualitas, produk berlisensi Balitbangtan, maupun produk dari kelompok- kelompok binaan melalui jalur pemasaran atau komersialisasi.

Agro Inovasi Mart (Agrimart) BPTP Kalimantan Selatan dibangun di halaman depan kantor BPTP Kalimantan Selatan Jalan Panglima Batur Barat No: 4 Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Hasal kegiatan: (1) Agrimart menjadi sarana yang cukup efektif dalam diseminasi berbagai teknologi Balitbangtan melalui

penjelasan proses pengolahan produk yang dijual. (2) Agrimart menjadi sarana pengembangan produk-produk bagi mitra-mitra BPTP Kalimantan Selatan khususnya petani sehingga menghasilkan nilai tambah (3) Agrimart dapat menjalin kerjasama produktif yang lebih luas dengan petani/UMKM/pedagang selaku produsen hasil pertanian menuju unit usaha yang mandiri.

18. Kebun Bibit/Benih Induk (KBI)

KBI juga berfungsi sebagai lembaga yang membantu penyebarluasan dan pelestraian tanaman unggul lokal atau sumberdaya genitik yang menjadi ciri khas daerah Kalimantan Selatan bersinergi dengan kegiatan SDG. Penyediaan benih tanaman diperuntukkan terutama untuk mendukung kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari yang merupakan salah satu dari program Kementerian Pertanian. KBI BPTP Kalimantan Selatan juga mendukung kegiatan optimalisasi pekarangan rumah tangga melalui penyediaan benih atau bibit hortikultura dan ternak (ayam KUB dan itik Alabio), dan penyediaan benih/bibit tanaman untuk Tagrinov dan OPAL. Selain itu merawat tanaman yang ada di lingkungan kantor BPTP Kalimantan Selatan.

Hasil kegiatannya adalah:

- Kebun Benih/Bibit Induk (KBI) BPTP Kalimantan Selatan dengan segala keterbatasan dari aspek teknis, operasional, dan kelembagaannya telah menghasilkan benih/bibit dari produk Balitbangtan dan varietas lokal. Benih dan bibitnya sudah didistrubusikan ke unit-unit KRPL, sekolah, kelompok-kelompok masyarakat lainnya maupun perorangan untuk dikembangkan di lokasi masing-masing.
- Tanaman di lingkungan kantor BPTP Kalimantan Selatan, khususnya lingkungan kantor IP2P Banjarbaru cukup terawat sehingga terlihat asri dan indah.

19. OPAL

OPAL (Obor Pangan Lestari) dibangun di kawasan perkantoran sebagai display/percontohan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga untuk mendukung program Kementerian Pertanian. Pengelolaannya diintegrasikan dengan kegiatan Tagrimart, KBI, dan Pendampingan KRPL.

Hasil kegiatan meliputi: Display budidaya sayuran dan tanaman pangan di lahan pekarangan kantor IP2TP Banjarbaru yang benihnya bersumber dari produk Balitbangtan, perusahaan pertanian, dan produk lokal.

20. Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Pendampingan KRPL oleh BPTP Kalimantan Selatan dalam rangka mendukung pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kalimantan Selatan, dan meningkatkan sinergi dengan program optimalsasi lahan pekarangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung perwujudan diversifikasi pangan.

Hasil kegiatan, meliputi:

a. Pelatihan teknologi

- Sebagai narasumber pada pertemuan pelaksana kegiatan KRPL di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dan tingkat kabupaten/kota. Materi yang disampaikan, tentang:
  - Konsep KRPL dalam optimalisasi lahan pekarangan
  - Teknologi budidaya tanaman di pekarangan
  - Teknologi budidaya ayam KUB dan itik Alabio
  - Teknologi pengolahan pakan dan jamu ternak
  - Teknologi pengolahan hasil pertanian
- Sebagai pelatih pada pertemuan pelaksana kegiatan KRPL di Kabupaten Hulu Sungai Utara (teknik budidaya ayam KUB dan pembuatan pakan ternak berbasis bahan lokal) dan Kota Banjarbaru (perbenihan tanaman dan pengolahan hasil pekarangan).

b. Pendistribusian bahan/materi penyuluhan.

Materi penyuluhan produksi BPTP kalimantan Selatan diberikan kepada beberapa lokasi kegiatan optimalisasi pekarangan yang meminta ke BPTP

c. Distribusi benih dan bibit tanaman

Mendistribusikan benih dan bibit sayuran sayuran ke lokasi KRPL untuk dikembangkan di kebun bibit dan selanjutnya disebarkan ke rumah tangga pelaksana KRPL, atau dibudidayakan oleh masyarakat secara mandiri.

Kegiatan pendampingan KRPL juga mendukung kegiatan lainnya di BPTP untuk pengunjung/tamu yang datang ingin melihat teknologi Balitbangtan di Taman Agro Inovasi (Tagrinov) dalam bentuk display pemanfaatan lahan pekarangan di lingkungan BPTP Kalimantan Selatan.

21. Sumber Daya Genetik/Plasma Nutfah Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan

Sumberdaya genetik mencakup keanekaragaman bahan genetik yang terdapat dalam varietas tradisional maupun varietas unggul yang ditanam petani serta kerabat liar tanaman budidaya dan spesies tanaman liar yang dapat digunakan untuk untuk merakit varietas unggul baru melalui kegiatan pemuliaan tanaman atau

melalui pemanfaatan bioteknologi. Mengingat pentingnya sumberdaya genetik yang ada, maka perlu dilakukan pelestarian terutama sumberdaya genetik lokal yang mungkin punya keunggulan pada habitat aslinya.

Penelitian tahun 2019 bertujuan : 1). Mengkarakterisasi dan mengevaluasi SDG tanaman lokal untuk didaftarkan sebagai varietas lokal spesifik lokasi Kalimantan Selatan minimal 5 varietas/aksesi, 2) Mengembangkan dan memelihara koleksi sumber daya genetik tanaman lokal Kalimantan Selatan di kebun koleksi, 3) Meningkatkan diseminasi dan pemanfaatan SDG tanaman lokal yang potensial.

Hasil kegiatan yang telah dilakukan identifikasi/deskripsi dan karakterisasi SDG lokal sebanyak 15 varietas/aksesi yang terdiri dari SDG lokal jenis durian, cempedak, rambutan, ubi dan padi sawah pasang surut. Dari 15 yang telah dikarakterisasi semuanya sudah ditandatangani bupati di kabupaten yang bersangkutan untuk di daftarkan di PPVT. Lima varietas durian asal kabupaten Tabalong sudah keluar sertifikat tanda daftar dn telah diserahkan kepada Bupati Tabalong. Komda SDG Kalimantan telah beberapa kali melakukan pertemuan dalam rangka pelesatarian dan perlindungan SDG, penyusunan rencana aksi dan koordinasi dengan kabupaten yang kurang aktif dalam pengelolaan SDG lokal di daerahnya. Tidak semua kabupaten mempunyai ketertarikan dalam perlindungan SDG di daerahnya, untuk memotivasi telah dilakukan pertemuan dengan dinas pertanian kabupaten yang difasilitasi oleh Komda SDG Kalimantan Selatan dalam rangka perlindungan varietas dengan melakukan pendaftaran varietas. Pengelolaan kebun koleksi SDG yang ada di KP Banjarbaru, sebagian koleksi sudah ada yang berbuah, setiap tahun koleksi SDG lokal selalu ditambah baik ditanam di dalam pot besar maupun ditanam di lapang.

Gambar 17. Dokumentasi kegiatan sumber daya genetik/plasma nutfah spesifik lokasi Kalimantan Selatan

22. Pendampingan Upsus Siwab Di Kalimantan Selatan

Pangan merupakan kebutuhan utama manusia, pangan senantiasa harus tersedia secara cukup, aman, bermutu, bergizi, dan beragam dengan harga yang terjangkau daya beli masyarakat, serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat. Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting, yang lebih dikenal dengan Upsus Siwab merupakan kegiatan yang terintegrasi, menggunakan pendekatan peran aktif masyarakat dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya peternakan untuk mencapai kebuntingan 3 juta ekor dari 4 juta akseptor Sapi/Kerbau pada tahun 2017. Dasar pelaksanaan kegiatan ini, telah terbit Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/PK.210/10/2016, tentang Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting. Selain itu, untuk mengawal operasionalisasinya di lapangan, telah diterbitkan Kepmentan Nomor 656/Kpts/OT.050/10/2016, tentang Kelompok Kerja Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 8932/Kpts/OT.050/F/12/2016, tentang Sekretariat Kelompok Kerja Upus Siwab, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 8933/Kpts/OT.050/F/12/2016, tentang Tim Supervisi Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting (Kementan, 2017).

Lokasi yang didampingi menjadi tugas BPTP Kalsel yaitu kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Tanah Laut. Tujuan kegiatan ini yaitu berpartisipasi aktif dalam program Upsus Siwab terutama untuk lokasi binaan; mendukung upaya meningkatkan populasi dan produksi ternak sapi dan kerbau melalui program upsus siwab; mendukung tercapainya target akseptor, kebuntingan, menurunnya ganguan reproduksi dan penanaman HPT di lokasi binaan. Pendampingan dan kunjungan tim BPTP dilakukan pada beberapa kelompok ternak baik di Kabupaten Tanah Laut dan Hulu Sungai Tengah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain penyuluhan, demplot pemberian jamu ternak, bimbingan teknis pembuatan pakan lengkap berbasis limbah jagung, fermentasi limbah jagung (tebon dan tongkol jagung) dan pembuatan silase hijauan pakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan kegiatan pendampingan UPSUS SIWAB di Kalimantan Selatan dalam Gambar seperti tertera di bawah ini.

Gambar 18. Dokumentasi kegiatan pendampingan UPSUS SIWAB di Kalimantan Selatan

23. Diseminasi Inovasi Tekhnologi Perbenihan Komoditas Jeruk Hasil Litbang Pertanian

Pembibitan jeruk dilakukan dengan menggunakan batang bawah (JC) dan mata tempel varietas Siam Banjar. Bibit jeruk yang disalurkan sebanyak 6250 bibit jeruk ke kelompok tani. Daftar kelompok tani ditunjukkan oleh Tabel 4.

Tabel 4 Daftar kelompok tani penerima bibit jeruk

No.	Kelompok	Alamat	Ketua Kelompok	Jumlah Bibit
1.	KT. Sumber Makmur	Ds. Banyu Hirang, Kec. Gambut, Banjar	Fahrurazi	200
2.	KT. Maju Bersama Jaya	Ds Damit Hulu, Kec. Batu Ampar, Tala	Siyami	2.000
3.	Karang Taruna Tunas damar	Ds Damar Lima, Kec. Batu Ampar, Tala	Geby Anggraini	2.000
4.	Gapoktan Bumi Pusaka	Kel. Syamsudin Noor, LU, Banjarbaru	Suharto	1.000
5.	Gapura	Ds Maluka Baulin, Kec. Kurau, Tala	Supiani	400
6.	Tunggal Jaya Bersama	Ds Bumi Asih, Kec. Panyipatan, Tala	M. Sunardi	500
7.	Pengurus Aisyiah	Banjarbaru		150
8.	KT. Karya Bersama	Ds. Karang Taruna, Tala	Supardi	120

Gambar 19. Dokumentasi kegiatan diseminasi inovasi tekhnologi perbenihan komoditas jeruk hasil litbang pertanian

24. Usahatani Tanaman dan Ternak Berorientasi Bioindustri di Lahan Rawa Kalsel

Pertanian bioindustri atau industry pertanian adalah usaha pengolahan sumberdaya alam hayati (pertanian) dengan bantuan teknologi industry untuk menghasilkan berbagai macam hasil yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi. Pengolahan itu tidak hanya terbatas pada upaya meningkatkan hasil pertanian, namun juga mengelola hasil pertanian menjadi komoditas yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang sebagianbesarmerupakanpetani. Pengelolaan tanaman berwawasan industri yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat adalah melalui pertanian bioindustri. Salah satunya dengan memanfaatkan tanaman sebagai sumber energy alternative dengan mengolah tanaman menjadi biofuel (Haryono, 2013).

Tujuan kegiatan ini secara umum untuk membentuk model usahatani tanaman dan ternak itik berorientasi bioindustri pertanian di lahan rawa Kalsel melalui inovasi teknologi spesifik lokasi dan kelembagaan.

Kegiatan tahun ke-5 dilaksanakan di Kabupaten HSU dalam rangka penguatan dan pembinaan kelembagaan produksi dari produk bioindustri, serta di Kabupaten Barito Kuala sebagai upaya replikasi kegiatan bioindustri. Kegiatannya meliputi, yaitu: (i) Koordinasi dengan dinas terkait (Kab. HSU) untuk menentukan exit strategi dan pembinaan selanjutnya, (ii) pendampingan kelompok untuk penguatan kelembagaan di Kab. HSU dan Batola, dan (iii) pembinaan teknis serta introduksi teknologi yang berkaitan dengan bioindutri di Kab. Batola.

Untuk mencapai tujuan ini, telah dilaksanakan koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. HSU untuk menyampaikan beberapa capaian di lokasi Bioindustri yaitu Ds. Sungai Durait Hulu terkait model usahatani dan serta ternak itik, baik skala usaha ekonomis serta sistem pemeliharaan yang baik. Selain itu juga disampaikan beberapa kelembagaan yang telah dibentuk selama kegiatan Bioindustri

antara lain Kelompok PPAH dan kelompok wanita tani yang dapat diberdayakan lebih lanjut dalam penyediaan produk-produk bioindustri. Selanjutnya diharapkan pihak pemerintah daerah dapat terus mendukung keberlanjutan kegiatan salah satunya dengan menempatkan program kegiatan pertanian atau peternakan di lokasi ini.

Untuk kegiatan replikasi yang dilaksanakan di Kabupaten Barito Kuala, selain melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah juga dilakukan beberapa introduksi teknologi di lokasi yang berkaitan dengan pertanian bioindustri, diantaranya pembuatan demplot pemanfaatan limbah ternak baik padat maupun cair di lokasi pertanaman jeruk yang merupakan salah satu komoditas unggulan, introduksi teknologi pembuatan bubur california sebagai salah satu upaya untuk pencegahan penyakit diplodia pada tanaman jeruk, pengolahan PGPR, pengolahan produk pangan hasil pertanian.

Teknologi yang didiseminasikan :

- Pembuatan jamu ternak unggas (HSU)
- Teknologi pemeliharaan ternak itik dengan pemberian suplemen jamu untuk menjaga kesehatan (HSU)
- Pembuatan PGPR dan aplikasinya pada tanaman pangan (padi) dan hortikultura (HSU dan Batola)
- Penggunaan VUB padi (Inpari 32)
- Teknologi pengolahan hasil pertanian (hortikultura) menjadi berbagai macam produk pangan. (HSU dan Batola)
- Pemanfaatan pupuk padat dan pupuk cair pada tanaman padi, jeruk, dan sayuran (di Batola)
- Teknologi pembuatan bubur california untuk diaplikasikan pada tanaman jeruk sebagai upaya pencegahan penyakit diplodia.
- Pembuatan PGPR di Batola
- Pengolahan pasca panen di Batola berupa : buah jeruk menjadi ice cream dan jamur menjadi ice cream

Hasil kegiatan, keberhasilan, permasalahan:

- Diketahuinya teknologi pemeliharaan ternak itik yang baik
- Diketahuinya teknologi pembuatan jamu ternak unggas untuk mendukung budidaya dan pemeliharaan ternak.
- Diketahuinya proses pembuatan, aplikasi, dan manfaat dari PGPR dalam usahatani baik tanaman pangan maupun hortikultura

- Diproduksinya padi varietas unggul baru (Inpari 32) yang cukup diminati masyarakat
- Diketahuinya berbagai teknologi pengolahan hasil pertanian (hortikultura) dan juga ternak untuk produk pangan.
- Diketahuinya manfaat penggunaan hasil limbah ternak baik padat maupun cair pada tanaman.
- Diketahuinya teknologi pembuatan bubur california, aplikasi dan manfaatnya untuk tanaman jeruk.
- Musim kemarau yang panjang mengakibatkan produksi padi menurun.
- Inisiatif kelompok tani dan KWT belum terlalu tinggi, sehingga masih perlu didorong dan dibangkitkan. Solusinya petugas dilapangan harus rutin untuk memberikan dukungan pada kelompok.
- Dukungan dari pihak pemerintah daerah juga sangat diperlukan agar model pertanian yang telah terbentuk tetap dilaksanakan sehingga memberikan manfaat jangka panjang pada petani/peternak.

Gambar 20. Dokumentasi kegiatan usahatani tanaman dan ternak berorientasi bioindustri di lahan rawa Kalsel

25. Bioindustri Integrasi Tanaman dan Sapi Di lahan kering Kalimantan Selatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret – Desember 2019 yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu Kegiatan integrasi sapi-jagung dilaksanakan di Desa Bumi Asih Kecamatan Panyipatan dan kegiatan integrasi seari wangi sapi dilaksanakan di lokasi binaan TTP Tanah Laut yaitu Desa Katonun, Desa Telaga dan Desa Batilai Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah laut. Adapun tujuan dan keluaran yang diinginkan dari kegiatan ini :

Tujuan:

- Meningkatkan produksi serai wangi, produksi jagung, produksi ternak, serta mendorong penerapan sistem integrasi tanaman – sapi berbasis inovasi teknologi

- Memanfaatkan limbah serai wangi, limbah jagung dan ternak melalui teknologi terbarukan menjadi produk-produk sekunder yang bernilai tambah.
- Memperkuat kompetensi SDM kelompok/kelembagaan.

Keluaran:

- Terbangunnya model pertanian bioindustri spesifik lokasi (desain) serta memperkuat kompetensi SDM kelompok/kelembagaan.
- Meningkatnya produksi serai wangi, jagung, produksi ternak, serta mendorong penerapan sistem integrasi tanaman – ternak berbasis inovasi teknologi
- Termanfaatkannya limbah serai wangi dan ternak melalui teknologi terbarukan menjadi produk-produk sekunder yang bernilai tambah

a. Integrasi Sapi – Jagung

Kegiatan –kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Pemanfaatan limbah jagung untuk bahan pembuatan pakan penguat untuk sapi yang dilakukan di kelompok tani Tunggal Jaya Bersama.
- Pembuatan limbah ternak untuk pupuk organik tanaman jagung
- Penaanaman jagung seluas 2 ha dengan menggunakan puk organik dari limbah ternak yang diberi pakan pakan berasal dari limbah jagung
- Kegiatan MoU dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut tentang pemanfatan inovasi teknologi hasil pengkajian BPTP Kalimantan Selatan

b. Integrasi Serai Wangi dan Sapi

Kegiatan yang dilaksanakan :

- Penanaman serai wangi dilaksanakan di kelompok tani "Budidaya", Desa Pulausari 2 HA. Jenis bibit yang ditanam adalah G2 yang berasal dari Balitri Sukabumi Jawa Barat dengan rendemen berkisar antara 0,7 -1 %.
- Dilakukan bimbingan Teknologi dengan nara sumber pengusaha serai wangi, eksporter minyak atsiri danpengelolaan ternak sapi dari BPTP
- Hasil pengukuran pada saat panen pertama (umur 9 bulan) :
  - Ulangan 1 : tingggi tanaman 112,123,140 cm, jumlah anakan 75 rumpun dan berat tanaman 1,5 kg
  - Ulangan 2 : tingggi tanaman 115,145,150 cm, jumlah anakan 66 rumpun dan berat tanaman 2 kg
  - Ulangan 3 : tingggi tanaman 110,100,140 cm, jumlah anakan 34 rumpun dan berat tanaman 1,5 kg

- Ulangan 4 : tingggi tanaman 140,145,152 cm, jumlah anakan 62 rumpun dan berat tanaman 1,5 kg
- Ulangan 5 : tingggi tanaman 120,135,135 cm, jumlah anakan 59 rumpun dan berat tanaman 1,2 kg

- Rendemen minyak yang dihasilkan dari bahan mentah/daun sebanyak 1500 kg pada sebanyak 11,1 kg, secara persentase minyak yang dihasilkan adalah sebesar 0,74 – 0,80 % dari benih induk varietas G2.
- Pemeliharaan sapi induk sebanyak 10 ekor dengan perbaikan pakan tambahan berupa konsentrat dengan bahan pakan lokal dan semua sudah bunting, pada panen pertama limbah hasil penyulingan sudah kepada ternak sapi tersebut dan untuk selanjutnya akan dijadikan sebagai pakan utama penganti rumput.
- Pengelolaan limbah ternak juga dilakukan baik limbah padat untuk pembuatan pupuk kompos mau limbah cair berupa urine dibuat bio urine dan instalsi pengolah limbah cair sudah ada.

IV. SUMBERDAYA PENGKAJIAN

1. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2019 berjumlah 104 orang (Tabel 5), yang terbagi atas tenaga PNS dan CPNS (80 orang) dan tenaga kontrak 24 orang. PNS yang masuk dalam fungsional sebanyak 35 orang, non fungsional (administrasi) 45 orang dan tenaga kontrak sebanyak 25 orang. Tenaga fungsional peneliti dan calon peneliti sebanyak 16 orang, fungsional penyuluh pertanian dan calon penyuluh 14 orang dan fungsional pustakawan 1 orang, teknisi litkayasa 2 orang dan arsiparis 1 orang. SDM dengan pendidikan S3 sebanyak 4 orang terdiri atas 1 orang dengan keahlian hama penyakit tanaman, 1 orang agronomi dan 2 orang bidang peternakan. SDM BPTP Kalsel yang mengikuti pendidikan jangka panjang baik dengan jenjang S2 dan S3 pada tahun 2019 ada 2 orang, S2 sebanyak 1 orang (Tabel 6) dan S3 sebanyak 1 orang.

Tabel 5 Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS, CPNS dan Honorer BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019)

Uraian Kepegawaian	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
Fungsional :									
1. Peneliti dan calon	3	11	2						16
2. Penyuluh Pertanian dan calon		7	7						14
3. Pustakawan			1						1
4. Litkayasa						2			2
5. Arsiparis			1						1
Jumlah (I)	**3**	**18**	**11**			**2**			**34**
Non Fungsional (Administrasi)									
1. Pegawai Negeri Sipil	1	1	9	5	1	24	2	2	45
2. Calon Pegawai Negeri Sipil			1						1
Jumlah (II)	**1**	**1**	**10**	**5**	**1**	**24**	**2**	**2**	**46**
Tenaga Kontrak			5	1		14	4		24
Jumlah (III)			**5**	**1**		**14**	**4**		**24**
Total (I + II + III)	**4**	**19**	**27**	**6**	**1**	**38**	**6**	**2**	**104**

Tabel 6 Data Pegawai Negeri Sipil yang Mengikuti Pendidikan Jangka Panjang (S3, S2) BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019

No	Nama / NIP	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Tempat Pendidikan	Keterangan (Pembiayaan)
1	Agus Hasbiyanto, SP, M.Si NIP. 197808172002121004	S3	Crop and Soil Science	Amerika	
2	Harun Kurniawan, S.pt NIP. 198303172011011015	S2	Teknologi Hasil Ternak	Bogor	

Tabel 7. Data Penyebaran PNS dan CPNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BPTP Kalimantan Selatan	3	12	17	3	1	17	2		55
2. Kebun Percobaan Pelaihari			1	2		1		1	5
3. Kebun Percobaan Barabai						3			3
4. Kebun Percobaan Alabio						2			2
5. Kebun Percobaan Banjarbaru	1	6	3			4		1	15
Jumlah	**4**	**18**	**21**	**5**	**1**	**27**	**2**	**2**	**80**

Tabel 8. Data Penyebaran Tenaga Honorer yang Masuk dalam Database Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkup BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BPTP Kalimantan Selatan			5			8	2		15
2. Kebun Percobaan Pelaihari						2	3		5
3. Kebun Percobaan Barabai				1					1
4. Kebun Percobaan Alabio									0
5. Kebun Percobaan Banarbaru						3			3
Jumlah			**5**	**1**		**13**	**5**		**24**

SDM yang ada di BPTP Kalimantan Selatan mempunyai tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan bidang keahliannya. Pada Tabel 7 dan 8 memperlihatkan bahwa SDM BPTP Kalimantan Selatan tersebar di kantor Banjarbaru, Laboratorium dan Kebun Percobaan. Jumlah SDM baik PNS dan honorer yang ada di BPTP Kalimantan Selatan sendiri selaku Instansi Induk pada tahun 2019 sebanyak 55 orang, Kebun Percobaan Pelaihari sebanyak 5 orang, Kebun Percobaan Barabai sebanyak 3 orang, Kebun Percobaan Alabio sebanyak 2 orang dan Kebun percobaan Banjarbaru sebanyak 15

orang. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena beberapa SDM yang purna tugas/pensiun.

Tabel 9. Data Pejabat Fungsional BPTP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2019

Uraian Jabatan	Golongan/Ruang														Total
	IVe	IVd	IVc	IVb	IVa	III d	III c	IIIb	IIIa	IId	IIc	IIb	IIa	Ic	
Struktural	1					1	1								3
Fungsinal Umum						2	5	13	7	5	8			2	42
Peneliti			1	1	2	6	4	3							17
Penyuluh			1	1	3	1		4	4						14
Pustakawan							1								1
Litkayasa												2			2
Arsiparis								1							1
Jumlah	**1**	**0**	**2**	**2**	**5**	**10**	**11**	**21**	**11**	**5**	**8**	**2**	**0**	**2**	**80**

Selanjutnya pada Tabel 9 terlihat sebaran data SDM berdasarkan golongan, sebanyak 10 orang berada pada golongan 4, golongan 3 sebanyak 53 orang, golongan 2 dan golongan 1 masing-masing sebanyak 15 orang dan 2 orang. Data ini menunjukan bahwa sebagian besar berada pada golongan 3 (66,25%).

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan meliputi gedung perkantoran, laboratorium (tanah, kimia, biologi dan pasca panen), laboratorium diseminasi, perpustakaan, 4 (empat) buah kebun percobaan (KP. Pelaihari, KP. Barabai KP. Banjarbaru dan KP. Alabio), 2 (dua) buah *guest house*, gedung Serba Guna /aula, alat transportasi (roda 4, roda 3 dan roda 2) dan peralatan kantor serta alat komunikasi (Tabel 10 dan 11).

Tabel 10. Daftar Sarana dan Prasarana BPTP Kalimantan Selatan

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m²/ Unit	Keterangan
1.	Gedung Kantor BPTP • Gedung Induk (2 lantai) • Gedung Serbaguna (2 lantai) • Bengkel/gudang • Gedung Diseminasi hasil penelitian • Mess • Luas lahan	 740 m² 700 m² 200 m² 300 m² 120 m² 6.279 m²	
2.	Kebun Percobaan Alabio • Gedung Kantor • Gudang	 150 m² 200 m²	

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m²/ Unit	Keterangan
	• Lahan	53.000 m²	
3.	Kebun Percobaan Barabai • Gedung Kantor • Gudang • Lahan	 150 m² 70 m² 9.800 m²	
4.	Kebun Percobaan Pelaihari • Gedung Kantor • Gudang • Lahan	 150 m² 200 m² 12.900 m2	
5.	Laboratorium Tanah dan Pasca Panen • Gedung • Peralatan Lab. • Gudang Alsin • Lahan	 500 m² 1 paket 84 m² 57.788 m²	
6.	Alat Pertanian/lapangan • Tractor Four Wheel (Pembajak Tanah) • Hand Tractor • Alat perontok jagung • Power Thresser • Alat pengering (Dryer) • Alat pencacah hijauan pakan • Alat sortir jeruk • Alat Pasca Panen (Alat pengolah tanaman) • Alat Pemipil Jagung • Mesin Tetas • Royal Horticultural Society (RHS) Colour Chart	 2 unit 9 unit 2 unit 6 unit 5 unit 4 unit 1 unit 11 unit 2 unit 4 unit 1 unit	 3 unit Rusak Berat 2 unit RB Rusak Berat Rusak Berat 3 unit Rusak Berat
7.	Alat Pengolah Data • Komputer PC/Server • Note Book/laptop • Printer	 52 unit 34 unit 40 unit	 25 unit RB 15 unit RB 15 unit RB
8.	Perlengkapan Dokumentasi • Camera Digital • Handy Cam	 7 unit 2 unit	 4 unit RB 1 unit RB
9.	Peralatan Pertemuan/informasi • LCD Proyector • Overhead Proyector • Sound System • Alat penghancur kertas • Mesin absensi • Portable Wireless Meeting	 2 unit 2 unit 3 paket 1 unit 6 unit 1 unit	 - 2 unit RB - - - -

Tabel 11. Alat Transportasi BPTP Kalimantan Selatan

No	Jenis Kendaraan / Merek	Jumlah	No. Polisi	Kondisi
Kendaraan Roda 4				
1	Toyota Innova	1 unit	DA 124 R	Baik
2	Toyota Kijang LGX	1 unit	B 1365 MQ	Baik
3	Toyota Kijang LX	1 unit	DA 115 R	Baik
4	Daihatsu Jeep Hiline	1 unit	B 2617 MQ	Rusak Ringan
5	Kijang Super*	1 unit	DA 488 R	Rusak Berat
6	Daihatsu Pick Up*	1 unit	DA 941 L	Rusak Berat
7	Toyota Innova G Grand New	1 unit	DA 614 R	Baik

No	Jenis Kendaraan / Merek	Jumlah	No. Polisi	Kondisi
8	Toyota Hilux M/T double cabin	1 unit	DA 721 RA	Baik
9	Toyota Hilux STD M/T	1 unit	F 8454 A	Baik
10	Toyota Hilux 2,5 G double cabin M/T	1 unit	DA 929 RD	Baik
11	Toyota Kijang Innova 2.0 V	1 unit	DA 1619 WL	Baik
Kendaraan Roda 2				
11	Honda Mega Pro	1 unit	B 6854 PBG	Baik
12	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4576 R	Baik
13	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4570 R	Baik
14	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4571 R	Baik
15	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4572 R	Baik
16	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4573 R	Baik
17	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4574 R	Baik
18	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4575 R	Baik
19	Suzuki Thunder	1 unit	DA 4577 R	Baik
20	Suzuki A 100	1 unit	B 3109 MQ	Rusak Berat
21	Suzuki A 100	1 unit	B 5807 MQ	Rusak Berat
22	Suzuki A 100	1 unit	B 4348 MQ	Rusak Berat
23	Suzuki TS 125*	1 unit	B 4908 MQ	Rusak Berat
24	Suzuki TS 125*	1 unit	B 4575 MQ	Rusak Berat
25	Suzuki TS 125*	1 unit	B 4576 MQ	Rusak Berat
26	Suzuki TS 125*	1 unit	B 4907 MQ	Rusak Berat
27	Kawasaki LX 150 G	1 unit	DA 5079 RA	Baik / Baru
28	Kawasaki LX 150 G	1 unit	DA 5081 RA	Baik / Baru
29	Viar 150 3R	1 unit	DA 5072 RA	Baik / Baru
30	Viar 150 3R	1 unit	DA 5082 RA	Baik / Baru
31	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5342 RA	Rusak Berat
32	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5575 WD	Rusak Berat
33	Kaisar Triseda-RX	1 unit	DA 5576 WD	Rusak Berat
34	Viar Karya 200-LH	1 unit	F 5343 A	Baik
35	Viar Karya 200-LH	1 unit	F 5330 A	Baik

Keterangan :

Tanda * aset Barang Milik Negara (BMN) tersebut dalam proses Lelang Di KPKNL Banjarmasin.

3. Keuangan

Terkait dengan anggaran, BPTP Kalsel pada tahun 2019 melakukan revisi POK sebanyak dua kali dan revisi DIPA sebanyak empat kali yaitu pada bulan Februari, September, Oktober, dan Desember.

Pada Tahun Anggaran 2019, BPTP Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan utama yang bersifat teknis dan administrasi dana DIPA BPTP Kalimantan Selatan sebesar 16,448,710,- terealisasi sebesar Rp. 15,854,003,- atau sebesar 96,38 %. Data output yang direalisasikan ditampilkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Besaran Dana Realisasi Output pada Tahun Anggaran 2019 di BPTP Kalimantan Selatan

No	Judul ouput	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi dana (%)	Realisasi fisik (%)
1	Teknologi Spesifik Lokasi	**507,436,000**	**506,486,550**	99.8	100,00
2	Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna	**4,181,303,000**	**4,127,288,090**	98.7	100,00
3	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	**44,700,000**	**44,424,800**	99.4	100,00
4	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	**404,989,000**	**401,245,950**	99.1	100,00
5	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan mendukung Swasembada Pangan terintegrasi desa mandiri benih	**146,225,000**	**146,048,550**	99,9	100,00
6	Benih Padi	**207,500,000**	**207,497,800**	100.0	100,00
7	Benih jagung	**497,548,000**	**495,799,900**	99.6	100,00
8	Benih kedelai	**348,127,000**	**348,103,000**	100.0	100,00
9	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	**52,900,000**	**51,982,350**	98.3	100,00
10	Koordinasi Manajemen Pengkajian	**180,000,000**	**178,741,550**	99	100,00
11	Jejaring/Kerjasama penggkajian teknologi pertanian yang terbentuk	**550,645,000**	**539,433,000**	98.0	100,00
12	Layanan Sarana dan Prasarana	**528,237,000**	**512,500,000**	97.0	100,00

No	Judul ouput	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi dana (%)	Realisasi fisik (%)
	Internal				
13	Layanan Dukungan Manajemen Satker	**579,100,000**	**548,011,450**	94.6	100,00
14	Layanan Perkantoran	**8,220,000,000**	**7,746,976,586**	94.2	100,00
Total		**16,448,710,000**	**15,854,003,000**	96.38	100

Target dan realisasi PNBP BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019 disajikan pada Tabel 13. Tahun anggaran 2019, BPTP Kalimantan Selatan menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 121.000.000,- dan berhasil direalisasikan sebesar Rp 560.860.128,- Realisasi PNBP pada tahun 2019 tercapai bahkan melebihi target yaitu 463.52%.

Tabel 13. Target dan Realisasi PNBP BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI
		Rp	
I	**Penerimaan Umum :**		
1.1	Pendapatan sewa rumah dinas, rumah negeri	12.000.000	10.756.483
1.2	Penerimaaan kembali belanja pegawai TAYL		1.110.000
1.3	Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Atas Kerugian Negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain		25.468.000
1.4	Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak ketiga		21.781.000
1.5	Pendapatan dan penjualan peralatan dan mesin		86.852.608
	Jumlah Penerimaan Umum	**12.000.000**	**145.968.091**
II	**Penerimaan Fungsional :**		
1.1	Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan	9.000.000	4.520.000
1.2	Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasilpengembangn IPTEK	97.500.000	410.355.000
1.3	Pendaatan sarana dan prasarana	2.500.000	
	Jumlah Penerimaan Fungsional	**109.000.000**	**414.855.000**
	Jumlah Total	**121.000.000**	**560.860.128**

4. Perpajakan

Pajak yang dipungut dan disetorkan oleh bendahara pengeluaran selama tahun anggaran 2019 sebesar Rp **345.403.801**,- dengan uraian seperti pada Tabel 14.

Tabel 14. Jenis Pajak yang Dipungut, Disetor dan Dipotong Tahun 2019

No	Uraian Pajak	Realisasi (Rp)
1	Pasal 21	28,226,220
2	Pasal 22	64,288,600
3	Pasal 23	6,159,873
4	Pasal 28	521,846
5	PPN	246,207,262
	Total	**345.403.801**

V. PENUTUP

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan No. 16/2006 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya, yaitu: (a) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi dan diseminasi hasil hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (c) Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkjian serta perakitan materi penyuluhan; (d) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (e) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Visi BPTP Kalimantan Selatan adalah "**Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**".

Misi BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi (Kalimantan Selatan) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Kalimantan Selatan sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalismedan akuntabilitas.

Kedua misi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kegiatan untuk menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi haruslah dilanjutkan dengan kegiatan untuk menyebarluaskannya. Agar dapat menjadi lembaga yang efektif dalam menghasilkan dan menyebarluaskan inovasi pertanian BPTP harus mengembangkan kapasitas kelembagaannya secara berkelanjutan.

Tujuan utama yang tertuang dalm Rencana Strategis BPTP Kalsel, yaitu:

3. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
4. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Secara umum **sasaran** yang ingin dicapai oleh BPTP Kalimantan Selatan :

3. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
4. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Selatan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Kalimantan Selatan menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

5. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang danmerupakan *Fast learning organization.*
6. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsipefisiensi dan efektivitas kerja.
7. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagiandari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
8. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

Program Kementrian Pertanian dalam melakukan kegiatan di tahun 2019 yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Program ini memiliki kegiatan, yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Output yang dilakukan pada tahun 2019 ada 14, yaitu: Teknologi Spesifik Lokasi; Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan ke Pengguna; Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian; Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi; Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih; Produksi Benih Padi; Produksi Benih Sumber Jagung; Produksi Benih Sumber kedelai; Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian; Koordinasi Manajemen Pengkajian; Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk; Layanan Sarana dan Prasarana Internal; Layanan Dukungan Manajemen Satker dan Layanan Perkantoran.

Pada Tahun Anggaran 2019, BPTP Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan utama yang bersifat teknis dan administrasi dana DIPA BPTP Kalimantan Selatan sebesar 16,448,710,- terealisasi sebesar Rp. 15,854,003,- atau sebesar 96,38 %. Tahun anggaran 2019, BPTP Kalimantan Selatan menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 121.000.000,- dan berhasil direalisasikan sebesar Rp 560.860.128,- Realisasi PNBP pada tahun 2019 tercapai bahkan melebihi target yaitu 463.52%.

Sumberdaya manusia yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2019 berjumlah 104 orang, yang terbagi atas tenaga PNS dan CPNS (80 orang) dan tenaga kontrak 24 orang. PNS yang masuk dalam fungsional sebanyak 35 orang, non

fungsional (administrasi) 45 orang dan tenaga kontrak sebanyak 25 orang. Tenaga fungsional peneliti dan calon peneliti sebanyak 16 orang, fungsional penyuluh pertanian dan calon penyuluh 14 orang dan fungsional pustakawan 1 orang, teknisi litkayasa 2 orang dan arsiparis 1 orang. SDM dengan pendidikan S3 sebanyak 4 orang terdiri atas 1 orang dengan keahlian hama penyakit tanaman, 1 orang agronomi dan 2 orang bidang peternakan. SDM BPTP Kalsel yang mengikuti pendidikan jangka panjang baik dengan jenjang S2 dan S3 pada tahun 2019 ada 2 orang, S2 sebanyak 1 orang dan S3 sebanyak 1 orang.

Sarana dan prasana yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan meliputi gedung perkantoran, laboratorium (pasca panen), laboratorium diseminasi, perpustakaan, 4 (empat) buah kebun percobaan (KP. Banjarbaru, KP. Pelaihari, KP. Barabai dan KP. Alabio), 2 (dua) buah guest house, gedung Serba Guna/aula, alat transportasi (roda 4 dan roda 2) dan peralatan kantor serta alat komunikasi.

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN

Alamat: Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru, 70711
Website: www.kalsel.litbang.pertanian.go.id
Telp. 0511-4772346, Fax. 0511-4781810
E-mail: bptpkalsel@litbang.pertanian.go.id